

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD AISYIYAH  
MUHAMMADIYAH 3 KECAMATAN WAJO  
KOTA MAKASSAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Nurhidayah

105401105617

23/12/2021

1 dep  
Sub. Alumni

P1 0209/P680/ 21 cp  
NUR

P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
OKTOBER 2021**



### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurhidayah**, NIM 105401105617 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 825 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 28 Rabiul Akhir 1443 H/04 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 06 Desember 2021.

02 Jumadil Awal 1443 H

Makassar

06 Desember 2021 M

#### Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji
  1. Dr. Evi Ristiana, M.Pd.
  2. Amri Amal, S.Pd., M.Pd.
  3. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.
  4. Nasrah, S.Si., M.Pd.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Nurhidayah  
NIM : 105401105617  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Seolah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diajukan.

Makassar, Desember 2021

Pembimbing I

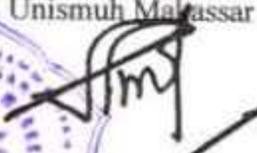
  
Dr. Evi Ristiana, M.Pd.

Pembimbing II

  
A. Muaffah Nur, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nurhidayah**  
Nim : 1105401105617  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning*  
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD  
Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota  
Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciptakan atau buatan oleh orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Permohonan

Nurhidayah

NIM: 10540 1105617



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nurhidayah**  
Nim : 10540 1105617  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning*  
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD  
Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota  
Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi,
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2021

Yang Membuat Perjanjian

**Nurhidayah**

NIM : 10540 1105617

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Teruslah berbuat kebaikan,*

*Berpikir baik, berkata baik, dan berhati baik*

*Karena setiap perbuatan akan kembali pada diri kita sendiri*



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku dan temanku,

atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

## ABSTRAK

Nurhidayah. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Evi Ristiana dan pembimbing II A. Muafiah Nur.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design* yaitu pemberian *pretest* sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan dilanjutkan dengan diberi tes *posttest*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar yaitu 40 siswa dengan sampel 20 siswa pada kelas eksperimen dan 20 siswa pada kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil *pretest* sebelum diberi perlakuan pada siswa kelas eksperimen sebesar 52,50 dan siswa kelas kontrol sebesar 53,25. Sedangkan berdasarkan hasil rata-rata *posttest* setelah diberi perlakuan pada siswa kelas eksperimen sebesar 68,75 dan pada siswa kelas kontrol 61,00 dengan hasil tersebut maka data analisis dengan menggunakan uji *t sampel independent* diperoleh sig (2-tailed) sebesar  $0,003 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kedua kelas dengan  $t_{hitung} 3,168$  taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  yaitu 2,02439 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar.

**Kata kunci:** *circuit learning*, hasil belajar, *pretest-posttest*

## KATA PENGANTAR

### Bismillahirrahmanirrahim...

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu Sang Khalik. Proposal ini adalah selitik dari sederetan berkah-mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis ini selesai dengan baik dan bermfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Ernawati, S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dr. Evi Ristiana, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu A. Muafiah Nur, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing II yang ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya memberi bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Kedua Orang Tua penulis, Abdullah dan Fatimah, yang selalu memberikan kasih sayang, dan nasehat, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis
9. Kedua saudara penulis Rafiullah dan Hendar Jaya yang telah mendukung, berdoa, mendidik, menyayangi dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.
10. Kepada para keluarga dan teman-teman yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani penulis dengan canda.

11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan skripsi maupun dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

12. *I wanna thank me, thank for believing in me for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all time.*

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KARTU KONTROL BIMBINGAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJAJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Landasan Teori.....	6
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Instrument Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33

F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan .....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan.....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kognitif Hasil Belajar IPA .....	13
Tabel 2. 2 Sintaks Model Circuit Learning .....	19
Tabel 3. 1 Keadaan Sampel Kelas Eksperimen .....	31
Tabel 3. 2 Keadaan Sampel Kelas Kontrol .....	31
Tabel 3. 3 Pedoman Kategori Standar Penilaian Hasil Belajar Siswa .....	35
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Perlakuan .....	41
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Perlakuan .....	44
Tabel 4. 3 Uji Homogenitas Data Penelitian .....	46
Tabel 4. 4 Uji Homogenitas Data Penelitian .....	47
Tabel 4. 5 Uji t Sampel Independent .....	48
Tabel 4. 6 Perbandingan Nilai Rata-Rata .....	49

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Eksperimen .....	39
Grafik 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Kontrol...40	
Grafik 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Eksperimen.....	42
Grafik 4. 4 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Kontrol .43	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	29



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan atau pencapaian kualitas siswa yang relatif permanen melalui pengembangan potensi dan keahliannya, baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Helmiati, 2012: 8). Sedangkan dalam pembelajaran IPA terdiri dari tiga bagian, yaitu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap. Melalui pembelajaran IPA, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang terdapat pada lingkungannya (Pristowo, 2019: 82). Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA dan mendorong siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran guru sepatutnya menerapkan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Gunarto, 2013: 15).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Circuit Learning*. Model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan

suatu model pembelajaran yang meliputi proses tanya jawab antara guru dan siswa mengenai materi yang sedang diajarkan kemudian dilanjutkan dengan penerapan, penyajian dan presentasi peta konsep, pembagian siswa dalam kelompok belajar serta pembagian *reward* bagi siswa atau kelompok yang mampu bekerja dengan baik dalam proses pembelajaran (Ekasari, 2021: 284).

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Circuit Learning* diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika siswa dapat terlibat aktif serta bersemangat dan percaya diri saat proses pembelajaran berlangsung. Jika dilihat dari segi hasil belajar, pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku pada siswa yang berupa kognitif, afektif dan psikomotorik yang positif, serta tujuan pembelajaran yang dapat tercapai.

Dalam pembelajaran IPA, guru dapat dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan peta konsep. Dengan peta konsep siswa dapat menalar sendiri dan menemukan daya kreatifitasnya untuk menghubungkan pembelajaran dengan benda-benda nyata yang ada di lingkungan sekitarnya, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model ini meningkatkan serta siswa dapat berlatih belajar aktif dan kreatif sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang diharapkan dapat meningkat.

Fitringtyas (2017: 710) menjelaskan hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu. Jadi hasil belajar merupakan hasil akhir yang

diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar, hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil tes yang diberikan pada siswa, yang menentukan tingkat menurun ataupun meningkatnya proses belajar yang telah dilakukan siswa.

Berdasarkan salah satu hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang model pembelajaran *Circuit Learning* yang dilakukan oleh Pt.Ayu Pramita, dkk. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha 2019. Dengan judul penelitian "Pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *flip chart* terhadap hasil belajar IPA" hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media *flip chart* terhadap hasil belajar IPA siswa. Dengan hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media *flip chart* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD di Gugus III Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (7,844) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,014) pada taraf signifikansi 5% dengan  $db = 45$ .

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada Agustus 2020 saat melakukan kegiatan magang 3, masih terdapat beberapa siswa dengan hasil belajar yang cukup rendah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara terhadap wali kelas V pada tanggal 13 Juni 2021, yang menyatakan bahwa penyebab menurunnya hasil belajar siswa kelas V di SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar yaitu karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka secara langsung membuat siswa tidak memiliki ketertarikan pada topik-topik pembelajaran yang berlangsung, salah satunya adalah penyampaian materi pembelajaran yang kurang menarik baik berupa proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru dengan

cara berceramah sehingga mengakibatkan para siswa mudah merasa bosan dan kebanyakan bermain, sibuk dengan sendirinya ketika mendengarkan penjelasan dari guru.

Amka (2018: 9) menyatakan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang membawa siswa pada pemahaman, selain itu siswa diberi pilihan-pilihan materi agar sesuai dengan perkembangan dan modal belajarnya. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses perubahan tingkah laku siswa yang mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar.

Kemudian, penerapan model dan pendekatan pembelajaran jarang diterapkan karena guru terlalu banyak mengurus administrasi kelas yang harus dipersiapkan sehingga dalam mempersiapkan pembelajaran kurang maksimal selain itu karena adanya pembelajaran daring siswa lebih memilih untuk bermain game dibanding mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Akibat lain yang ditimbulkan dari rasa bosan tersebut menurunnya motivasi siswa untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan sehingga berdampak bagi hasil belajar siswa.

Seperti pernyataan Helmiati (2012: 40) model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. Selain itu, dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh model *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kec. Wajo Kota Makassar"**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kec. Wajo Kota Makassar”.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kec. Wajo Kota Makassar”.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian diatas adapun manfaat dapat ditinjau dari segi manfaat teoristik dan manfaat praktis, sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa serta menjadi acuan dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan pemahaman, minat belajar, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan kondisi belajar yang menyenangkan melalui model pembelajaran *Circuit Learning*.
- b. Bagi Guru, dapat memberikan perubahan baru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan masalah yang muncul di kelas.
- c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya atau penelitian yang lain.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan dasar pijakan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Pada landasan teori membahas mengenai belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, hasil belajar, model pembelajaran kooperatif, model *Circuit Learning*, media pembelajaran, dan media audio visual.

#### 1. Belajar

##### a. Definisi Belajar

Menurut Skinner, dkk Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan manusia dalam hidupnya. Belajar menurut golongan behavioristik dipandang sebagai proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Kurniawan, 2014: 3). Timbulnya tingkah laku itu disebabkan karena adanya hubungan stimulus dengan respon yang mana stimulus tertentu akan menyebabkan respon tertentu dari siswa. Respon dari stimulus tersebutlah yang disebut sebagai belajar.

Rahmayanti (2016: 212) Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-peubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas prestasi hidup manusia merupakan hasil belajar, jadi belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai tujuan.

Nurjan (2016: 15) berpendapat belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organism, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang didalamnya terkandung beberapa aspek yaitu: (1) bertambahnya jumlah pengetahuan; (2) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi; (3) ada penerapan pengetahuan; (4) menyimpulkan makna; (5) menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas; dan (6) adanya perubahan sebagai pribadi (Yuberli, 2014: 3)

Kemudian, menurut Mayer dan O'Neil dalam pandangan para kognitivistik belajar dipandang sebagai proses aktif individu dalam memproses informasi, sedangkan faham konstruktivistik memandang belajar sebagai proses aktif pembelajar dalam mengkonstrak ilmu pengetahuan melalui proses seleksi, organisasi, dan integrasi informasi (Kurniawan (2014: 3).

Selanjutnya, belajar pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari fungsi ranah psikomotor. Fungsi psikomotor dalam hal ini meliputi: mendengar, melihat, dan mengucapkan. Apapun bentuk belajar yang dilakukan siswa, hampir dapat dipastikan selalu melibatkan fungsi ranah akalnya yang intensitas penggunaannya tentu berbeda dengan peristiwa belajar lainnya (Kurniawan 2014: 4).

Gagne dalam Kurniawan (2014: 4) memandang belajar sebagai proses internal dan melibatkan unsur kognitif. Dimana unsur internal ini berinteraksi dengan lingkungan eksternal sehingga terjadi perubahan pada diri siswa yang berupa kemampuan tertentu. Inti dari belajar adalah perubahan tingkah laku individu akibat adanya pengalaman, atau berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang yang relatif permanen yang disebabkan oleh proses aktif internal siswa melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam proses belajar, unsur internal pada siswa melibatkan unsur kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kurniawan (2014: 22) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar yang digunakan. Pertama, faktor internal terdiri atas unsur jasmaniah (fisiologis) dan rohaniah (psikologis) pembelajar. Unsur jasmaniah yaitu kondisi otot dan organ-organ khusus terutama pancaindra, jika otot dalam keadaan lelah dapat mengurangi kinerja kemampuan kerja kognitif dan semangat belajar. Sehingga belajar akan terjadi dengan optimal jika keadaan otot yang bugar.

Selanjutnya yang berkaitan dengan pancaindra adalah kuat lemahnya kemampuan pancaindra akan mempengaruhi atau menentukan kuat tidaknya pesan yang masuk ke dalam *sensory register* dan pengolahan arus informasi dalam sistem memori. Kemudian unsur rohaniah dapat berupa tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Kedua, faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang ada di lingkungan diri pembelajar yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yaitu keluarga, guru dan staf sekolah, masyarakat dan teman

ikut berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa. Kemudian lingkungan eksternal yang masuk kategori non sosial diantaranya yaitu keadaan rumah, sekolah, dan lingkungan.

Ketiga, faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran, strategi belajar bagaimana yang digunakan akan berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa.

Faktor-faktor di atas saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Dalam hal ini seorang guru yang berkompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar siswa.

Susanto (2013: 17) salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah pribadi dan sikap guru. Siswa pada umumnya belajar tidak hanya melalui bacaan dan melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru kepribadian gurunya tersebut.

Rusman (2012: 19) Guru merupakan seorang pendidik, pembimbing, dan pelatih yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Sesuai pendapat Susanto (2013: 17) suasana

pengajaran ikut berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, suasana pembelajaran di kelas yang tenang, terjadinya dialog aktif antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana aktif antar siswa, maka akan menambah nilai lebih pada pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kesehatan jasman dan panca indera siswa sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti guru, orang tua dan lingkungan sekitar siswa. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa adalah faktor eksternal yang berasal dari guru. Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas, guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang menantang kreativitas dan aktivitas siswa, memotivasi siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### c. Hasil Belajar IPA

Setelah mengikuti proses pembelajaran, kemampuan siswa perlu diukur untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan perkembangan yang dialami siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Husamah, dkk. 2017: 18).

Susanto (2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. "Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar yang biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor" (Husamah, dkk. 2017: 19).

Husamah, dkk (2017 : 19) menyatakan bahwa hasil belajar akan tampak dalam berbagai hal, yaitu *kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berpikir asosiatif, berpikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi* (menghindari hal yang mubazir), *apresiasi, dan perilaku efektif*.

Bloom dalam Husamah dkk (2017: 24-25) mengemukakan hasil kajiannya bernama Taksonomi Bloom yang membagi tujuan pendidikan ke dalam tiga domain, yaitu (1) *Cognitive Domain* (ranah kognitif) mencakup perilaku-perilaku menitikberatkan kepada aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. (2) *Affective Domain* (ranah afeksi) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. (3) *Psychomotor Domain* (ranah psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin.

Sedangkan hasil belajar yang ingin dikembangkan pada mata pelajaran IPA terdapat tiga macam yaitu, pengetahuan, sikap ilmiah, dan keterampilan selama proses pembelajaran IPA. Dengan penerapan model pembelajaran, diharapkan ketiga unsur tersebut dapat muncul pada diri siswa sehingga siswa mengalami secara utuh memahami materi pembelajaran.

Hasil belajar mata pelajaran IPA juga harus mengembangkan sikap ilmiah pada siswa, yaitu sikap kritis, terbuka, kreatif, teliti dan peka terhadap lingkungan. Sikap tersebut, tidak hanya dikembangkan selama proses pembelajaran tetapi sampai pada tahap penerapan.

Penguasaan materi IPA siswa dapat diketahui melalui hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Menurut Sudjana dalam Hakim (2015: 240) dalam proses belajar mengajar dimensi hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang pembelajaran secara tepat. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

Maylinda (2017: 4) menyatakan indikator dari hasil belajar ada dua yaitu (1) kriteria ditinjau dari sudut proses. Kriteria ditinjau dari sudut proses menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis sehingga siswa, sebagai subyek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai serta efektif. (2) kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapai. Kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapai menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada hasil belajar kognitif. Menurut Sudjana dalam Ahmad & Rahmi (2017: 33) menyatakan ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi (penerapan), analisis, sintesis, dan evaluasi (penilaian). Untuk mengukur hasil belajar siswa guru perlu menyusun indikator

yang berfungsi sebagai pengukur tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran yang tersirat dalam kompetensi dasar.

Berikut indikator hasil belajar ranah kognitif yang dikemukakan oleh Bloom dalam Ahmad & Rahmi (2017: 33).

**Tabel 2. 1 Indikator Kognitif Hasil Belajar IPA**

Jenis Indikator	Indikator Penilaian
1. Pengetahuan (C1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menyebutkan;</li> <li>2. Dapat menjelaskan;</li> <li>3. Dapat menunjukkan;</li> <li>4. Dapat mengenali.</li> </ol>
2. Pemahaman (C2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan;</li> <li>2. Dapat mendefinisikan;</li> <li>3. Dapat menyimpulkan;</li> <li>4. Dapat merangkum.</li> </ol>
3. Penerapan (C3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memberikan contoh;</li> <li>2. Dapat menerapkan;</li> <li>3. Dapat menyusun;</li> <li>4. Dapat memecahkan masalah.</li> </ol>
4. Analisis (C4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menganalisis;</li> <li>2. Dapat memecahkan;</li> <li>3. Dapat memilih-memilah;</li> <li>4. Dapat menghubungkan.</li> </ol>
5. Sintesis (C5)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menghubungkan;</li> <li>2. Dapat mengategorikan;</li> <li>3. Dapat merumuskan;</li> <li>4. Dapat merencanakan..</li> </ol>
5. Evaluasi (C6)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menilai;</li> <li>2. Dapat menyimpulkan;</li> <li>3. Dapat menafsirkan;</li> <li>4. Dapat membandingkan.</li> </ol>

#### **d. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan IPA di SD**

Secara umum pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dua arah yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Amka (2018: 4) menyatakan pembelajaran adalah pemberdayaan siswa oleh pengajar yang berlangsung di dalam ataupun di luar ruangan. Selain itu,

pembelajaran merupakan kombinasi unsur-unsur manusia, bahan belajar, sarana dan prasarana.

Amka (2018: 9) menyatakan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang membawa siswa pada pemahaman, selain itu siswa diberi pilihan-pilihan materi agar sesuai dengan perkembangan dan modal belajarnya. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses perubahan tingkah laku siswa yang mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar. Sejalan dengan itu, Nurdyansyah (2016: 2) berpendapat bahwa belajar merupakan peristiwa individual adanya perubahan tingkah laku sebagai dampak dari pengalaman individu sedangkan pembelajaran merupakan penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik dan siswa berupa penyampaian ilmu pengetahuan dengan melibatkan lingkungan sebagai stimulus belajar sehingga terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa berdasarkan pengalaman yang telah dilalui.

Kumala (2016: 6) menyatakan Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meliputi tiga unsur utama yaitu: (1) sikap meliputi rasa ingin tahu tentang suatu benda, fenomena alam dan makhluk hidup. (2) proses meliputi suatu prosedur pemecahan masalah. Dan (3) produk meliputi fakta, prinsip, teori, dan hukum.

Menurut BSNP dalam Kumala (2016: 4) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan berupa fakta, konsep atau prinsip tetapi merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan pengertian IPA di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dibangun berdasarkan sikap, proses, dan produk ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan ataupun menemukan pengetahuan baru. IPA sangat penting diajarkan kepada siswa dimulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar, karena melalui pelajaran IPA siswa dilatih untuk memiliki keterampilan mengamati dan bereksperimen. Pada pembelajaran IPA siswa dilatih untuk memiliki sikap ilmiah seperti sikap jujur (Ayu Pramita, dkk, 2019: 21)

Menurut Depdiknas dalam Fatimah & Kartika (2013: 286) hakikat dan tujuan pembelajaran IPA meliputi: (1) kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; (2) Pengetahuan, yaitu pengetahuan dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi; (3) keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah, dan melakukan observasi; (4) sikap ilmiah yaitu kritis, obyektif, jujur, dan dapat bekerja sama; (5) kebiasaan mengembangkan kemampuan berpikir analisis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan peristiwa alam; (6) mengapresiasi terhadap sains dengan menikmati keindahan alam serta penerapannya dalam teknologi.

Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, penyampaian pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan kognitif siswa sehingga siswa mudah menerima pembelajaran yang diberikan, selain itu pembelajaran dapat diarahkan pada pengalaman-pengalaman baru yang dikaitkan dengan kemampuan siswa agar memudahkan siswa lebih berkembang dan bertambah dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran IPA itu sendiri bisa tercapai.

Materi yang diambil dalam penelitian ini merupakan materi IPA pada kelas V semester ganjil yaitu Organ Gerak Hewan dan Manusia beserta Fungsinya. Pada Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 berada pada 3.4 menjelaskan alat gerak dan fungsinya dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. Indikator yang hendak dicapai yaitu mengetahui fungsi alat gerak pada hewan dan manusia serta menunjukkan cara menjaga kesehatan alat gerak.

Melalui materi Organ Gerak Hewan dan Manusia beserta Fungsinya merupakan salah bentuk pembelajaran yang konkret. Siswa dituntut untuk menjelaskan alat gerak yang ada pada hewan dan manusia. Selain itu, siswa dapat menerapkan pada kehidupan sehari-harinya dalam menjaga kesehatan alat gerak yang dimilikinya. Pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ini adalah *Circuit Learning* yang diharapkan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif**

Seorang guru membutuhkan sebuah acuan dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran melalui model pembelajaran. Prastowo (2015: 246) menyatakan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran (Helmiati, 2012: 19)

Pada saat ini, proses pembelajaran konvensional di sekolah sudah mulai ditinggalkan seiring dengan munculnya kesadaran di dunia pendidikan bahwa proses belajar mengajar efektif apabila siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berinovasi dan berkreasi serta belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan guru adalah pembelajaran kooperatif yang dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal. Helmiati (2012: 36-37) menyatakan model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, mengerjakan tugas, menyelesaikan masalah, atau mencapai tujuan bersama lainnya.

Helmiati (2012: 37) menyatakan *Cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas secara bersama-sama.

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun kelompok. Helmiati (2012: 40) menyatakan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. Selain itu, dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Berdasarkan pendapat para ahli, pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan siswa belajar secara berkelompok, hal tersebut bertujuan agar siswa dapat saling berinteraksi satu sama lain dan memotivasi siswa lainnya agar dapat meningkatkan hasil belajar. Peran guru hanya perlu memberi bimbingan dan memfasilitasi siswa agar siswa dapat membangun pengetahuan dan memecahkan masalah saat proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam model pembelajaran, salah satunya adalah model *Circuit Learning*.

a. *Pengertian Model Pembelajaran Circuit Learning*

Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu Model *Circuit Learning* merupakan model pembelajaran inovatif dan kreatif yang bercirikan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan berpusat pada siswa (Rahmah, 2018: 63).

Model *Circuit Learning* dikembangkan oleh Teller yaitu seorang konsultan pendidikan. Model ini memuat tiga langkah berurutan yaitu, (1) keadaan tenang pada saat belajar; (2) peta pikiran dan catatan tulis susun; dan (3) menambah dan mengulang (Rahmah & Ali Fikri Hasibun, 2019: 63)

Huda (2013: 311) berpendapat *Circuit Learning* merupakan strategi pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*). Metode *Circuit Learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang meliputi proses tanya jawab antara guru dan siswa mengenai materi yang sedang diajarkan kemudian dilanjutkan dengan penerapan, penyajian dan presentasi peta konsep, pembagian

siswa ke dalam kelompok belajar, serta pemberian *reward* bagi siswa atau kelompok yang mampu bekerja dengan baik (Ekasari, 2021: 284)

Selanjutnya, Shoimin (2014: 33) mengemukakan “Model *Circuit Learning* adalah memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa model *Circuit Learning* merupakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa untuk memperdayakan pikiran mereka lebih mengenal pembelajaran dan membuat sebuah konsep dengan bahasanya sendiri, dan guru akan melengkapi atau menyempurnakan bahasa yang telah dibuat oleh siswa sehingga terjadi pola penambahan dan pengulangan dalam pembahasan materi pembelajaran.

#### b. *Langkah-langkah Model Circuit Learning*

Pelaksanaan model pembelajaran *Circuit Learning* memiliki delapan sintak. Sintak pelaksanaan model tersebut dimulai dari tanya jawab topik.

Huda (2013: 311) menjelaskan implementasi model pembelajaran *Circuit Learning* dalam pembelajaran memiliki tiga tahapan yang dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 2. 2 Sintaks Model Circuit Learning**

Kegiatan	Uraian Kegiatan
Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan apersepsi;</li> <li>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa;</li> <li>3. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.</li> </ol>

Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas;</li><li>2. Menempelkan gambar tentang topik di papan tulis;</li><li>3. Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang ditempel;</li><li>4. Menempelkan peta konsep yang telah dibuat;</li><li>5. Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel;</li><li>6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok;</li><li>7. Memberikan lembar kerja pada setiap kelompok;</li><li>8. Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri;</li><li>9. Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan;</li><li>10. Melaksanakan presentasi bagian peta konsep yang telah dikerjakan;</li><li>11. Memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus, serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat;</li><li>12. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi lebih luas.</li></ol>
Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta siswa untuk membuat rangkuman;</li><li>2. Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.</li></ol>

### c. *Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Circuit Learning*

Huda (2013: 313) menyatakan kelebihan model pembelajaran *Circuit Learning* yaitu mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan dapat melatih konsentrasi siswa untuk fokus pada peta konsep yang disajikan guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat mengamati peta konsep yang serta mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa mengisi jawaban pada lembar kerja siswa yang telah mereka temukan pada buku kemudian siswa dapat merangkai kalimat menggunakan bahasa mereka sendiri berdasarkan jawaban yang mereka peroleh. Kegiatan tersebut secara tidak langsung membuat siswa dapat merangkum dalam bentuk peta konsep ataupun paragraph dengan kreasi mereka sendiri, baik dari segi bahasa, simbol, gambar ataupun warna. Berdasarkan hal tersebut siswa dapat dengan mudah mengingat dan memahami isi materi yang telah dipelajarinya.

Huda (2013: 313) menyatakan kekurangan model pembelajaran *Circuit Learning* yaitu penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* memerlukan waktu lama dan tidak semua pokok bahasan bisa disajikan melalui model ini. Pada model pembelajaran ini memerlukan waktu yang lama karena dalam proses penerapannya terdapat penambahan dan pengulangan materi serta merangkum materi. Materi yang dapat diterapkan pada model pembelajaran ini yaitu materi pelajaran yang memiliki pokok bahasan yang dapat disajikan dalam peta konsep.

## B. Penelitian yang Relevan

Dewa Ayu Puspa Dewi, dkk. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha 2014. Meneliti dengan

menggunakan Model Circuit Learning dalam skripsinya yang berjudul: *"Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri 1 Pejeng Tahun Pelajaran 2013/2014"*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor hasil setelah diberikan perlakuan didapatkan rata-rata nilai *post test* siswa kelompok eksperimen sebesar 79,30 dan siswa kelompok kontrol sebesar 73,72 dengan hasil tersebut maka data analisis dengan menggunakan uji-t maka diperoleh hasil  $t_{hitung}$  yaitu (3,72) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $t_{tabel}$  yaitu (2,00). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dinyatakan bahwa Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Audiovisual Ada Perbedaan Secara Signifikan Pada Hasil Belajar IPS Siswa.

Novi Indriyani, Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2015. Meneliti dengan menggunakan Model Circuit Learning dalam skripsinya yang berjudul: *"Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Circuit Learning Berbantuan Media Visual Pada Ssiswa Kelas VB SD Islam Siti Sulaechah Semarang"*. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dan aktivitas guru mengalami peningkatan dalam menggunakan model pembelajaran Circuit Learning. Keterampilan guru pada siklus I mendapatkan skor 31 kategori baik, siklus II meningkat dengan skor 36 kategori baik, siklus III memiliki skor 41 yaitu dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor rata-rata 22 kategori

baik, pada siklus II meningkat dengan skor rata-rata 26 kategori baik dan siklus III mencapai skor rata-rata 30,6 dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal sebesar 38%, siklus II meningkat dengan ketuntasan klasikal 67% dan siklus III ketuntasan klasikal sebesar 88% sudah tercapai sehingga penelitian tersebut dinyatakan berhasil.

Nurlina, Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar 2018. Meneliti dengan menggunakan Model Circuit Learning dalam skripsinya yang berjudul : *"Efektivitas Penggunaan Model Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN No.188 Inpres Uweya Kabupaten Takalar"*. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran Circuit Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pre-test, nilai rata-rata belajar siswa 59 dengan kategori sangat rendah 0%, rendah 14%, sedang 0%, tinggi 13% dan sangat tinggi 0%. Berdasarkan hasil persentase tersebut tingkat hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran Circuit Learning terbiting rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil post-test adalah 86,25 setelah menerapkan model pembelajaran Circuit Learning persentase kategori hasil belajar siswa meningkat yaitu sangat tinggi 38%, tinggi 50%, sedang 12% rendah 0%, dan sangat rendah berada pada fase persentase 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Circuit Learning dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga terjadi peningkatan dari hasil belajar siswa.

Nur Fitri Nugraheni, Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2016. Meneliti dengan menggunakan model Circuit Learning dalam skripsinya yang berjudul : *"Keefektifan Model Circuit Learning Berbantuan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal"*. Hasil penelitian menunjukkan, hasil uji perbedaan data minat belajar siswa menggunakan *independent samples t test* menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,793 >$

2,011) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan hasil belajar menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,933 > 2,011$ ) dengan signifikansi  $0,004 > 0,005$ . Pengujian keefektifan menggunakan *one sample t test* mendapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,528 > 1,711$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan hasil belajar menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,428 > 1,711$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil analisis korelasi antara minat dan hasil belajar menggunakan *Pearson Product Moment*, diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,905 termasuk kategori sangat kuat. Selanjutnya, dilakukan uji  $t$  memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,739 > 2,011$ ). Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan minat dan hasil belajar materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V antara yang menggunakan model *Circuit Learning* berbantuan media audio visual dan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Model *Circuit Learning* berbantuan media audio visual efektif terhadap minat dan hasil belajar materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar IPS.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

### C. Kerangka Pilar

IPA merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang ilmu alam yaitu ilmu mengenai dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Sebagian besar materi dalam IPA berisi tentang fakta-fakta, prinsip, hukum dan teori-teori. Sehingga dalam penyajian materi IPA pada proses pembelajaran, guru hendaknya menyajikan materi yang lebih nyata dan mudah dipahami oleh siswa. Hal tersebut akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan memudahkan siswa mengingat dan memahami materi yang dipelajari.

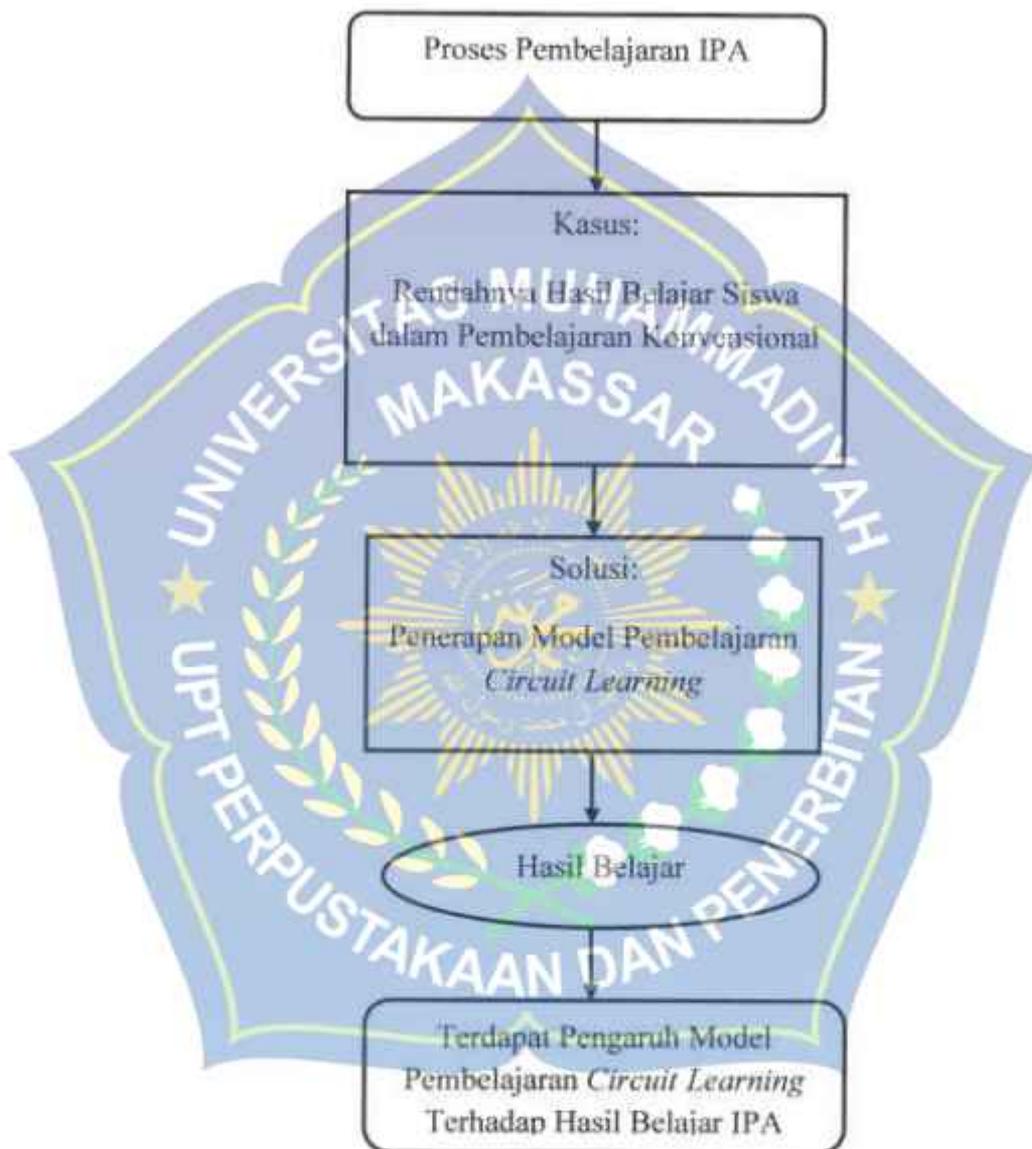
Namun sampai saat ini, pembelajaran IPA masih berpusat pada guru. Masih banyak guru mengajarkan materi IPA melalui kegiatan ceramah, penugasan, dan

tanya jawab, sehingga siswa hanya sebagai penerima informasi tanpa terlibat langsung dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seperti itu, dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak memiliki keberanian untuk bertanya dan berpendapat serta kurangnya interaksi antar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi pembelajaran guna menciptakan proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan dan perhatian siswa, serta memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif dengan tipe model *Circuit Learning* sebagai upaya membangkitkan minat dan mengoptimalkan hasil belajar IPA siswa. Dengan model ini, diharapkan tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan karena selama pembelajaran siswa dapat terlibat langsung dan mengalami sendiri apa yang dipelajari karena telah memaksimalkan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan melalui penyajian peta konsep ataupun rangkuman yang telah dibuat oleh siswa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA akan dilihat setelah dilakukan dua tahapan test yaitu pada tahap awal dilakukan *pretest* pada kedua kelas, kemudian diterapkan *treatment* pada kelas eksperimen dan pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol. Kemudian dilakukan tahap tes kedua yaitu *posttest*. Setelah itu, dilakukan perbandingan perbedaan antar kedua kelas sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh *model circuit*

*learning* terhadap pembelajaran IPA siswa kelas V . Berikut ini merupakan bagan kerangka berpikir penelitian:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**

Keterangan :

Dalam proses pembelajaran IPA terdapat beberapa siswa dengan hasil belajar yang cukup rendah, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah proses pembelajaran yang masih berlangsung secara konvensional.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti memberikan solusi dengan melakukan penerapan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Circuit Learning*. Pada proses penelitian tersebut peneliti menggunakan dua kelas untuk membandingkan hasil belajar siswa dengan membaginya ke dalam kelas kontrol yakni siswa menerima pembelajaran secara konvensional dan kelas eksperimen yaitu siswa menerima pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Kemudian hasil belajar dari kedua kelas di bandingkan sehingga akan diperoleh hasil terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipoteses penelitian atau jawaban sementara yang masih perlu di uji kebenarannya, jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Adapun hipotesis dari peneliti adalah:

**Terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar.**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015 : 72). Peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antar variabel independen dan dependen pada penelitian ini. Jadi, sesuatu yang di eksperimenkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *quasi experimental design*. *Quasi experimental design* terbagi menjadi dua bentuk yaitu *true series design* dan *nonequivalent control group design*. Penelitian ini terdapat *pre-test*, *treatment* (*perlakuan*), dan *post-test*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *nonequivalent control group design*. Sebelum diberi *treatment* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diberlakukan tes yaitu *pretest*. Selanjutnya diberi *treatment* dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* pada pembelajaran IPA di kelas eksperimen. Setelah itu, dilanjutkan dengan kedua kelas diberikan tes yaitu *posttest*.

Desain dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

$O_1$	X	$O_2$
$O_3$		$O_4$

(Sugiyono, 2015 : 79)

Keterangan:

$O_1$  : Nilai *pre-test* kelas yang diberi perlakuan (eksperimen).

$O_2$  : Nilai *post-test* kelas yang diberi perlakuan (eksperimen).

$O_3$  : Nilai *pre-test* kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol).

$O_4$  : Nilai *post-test* kelas yang tidak diberi perlakuan (kontrol).

X : Perlakuan (penggunaan media pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media audio visual).

*Pretest* sebelum melakukan perlakuan pada kedua kelas ( $O_1$ ,  $O_3$ ) dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan perubahan. Pemberian *posttest* pada akhir perlakuan akan menunjukkan seberapa jauh akibat dari perlakuan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat perbedaan nilai ( $O_2 - O_4$ ) sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan apapun.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 80).

Jadi, dapat disimpulkan populasi penelitian merupakan obyek penelitian yang dipelajari yang meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar Kecamatan Wajo yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu VA dan VB.

Alasan peneliti memilih populasi kelas V karena saat melakukan magang di kelas IV yang saat ini menduduki bangku kelas V masih terdapat beberapa siswa dengan hasil belajar yang cukup rendah, oleh karena itu peneliti memilih populasi ini agar data yang diperoleh bisa lebih akurat.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015 : 81). Penentuan sampel adalah siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar Kecamatan Wajo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability* dengan jenis *sampling kuota*. *Sampling kuota* adalah teknik penentuan sampel dengan melihat ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar Kecamatan Wajo yang berjumlah 20 siswa pada kelas eksperimen dan 20 siswa pada kelas kontrol.

Alasan menggunakan jenis *sampling kuota* karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah hanya siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar yang terbagi menjadi dua kelas, agar semua kelas dapat terwakili maka sampel diambil dengan proporsi yang sama sehingga data yang diperoleh lebih

akurat. Selain itu, alasan memilih sampel adalah kemampuan peneliti dilihat dari waktu dan tenaga, lebih mudah dalam pembagian lembar tes karena sudah ditentukan jumlahnya.

Lebih jelasnya mengenai keadaan siswa SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar Kecamatan Wajo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Keadaan Sampel Kelas Eksperimen**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	10
2.	Laki-laki	10
	Jumlah	20

**Tabel 3. 2 Keadaan Sampel Kelas Kontrol**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	12
2.	Laki-laki	8
	Jumlah	20

Sumber : Tata Usaha SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar Kecamatan Wajo

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Model pembelajaran *circuit learning* merupakan model pembelajaran berpusat pada siswa yang memberdayakan pikiran mereka untuk lebih mengenal materi pelajaran dengan membuat sebuah konsep ataupun rangkuman yang menggunakan bahasa mereka sendiri, kemudian guru menyempurnakan kembali

penggunaan bahasa pada konsep siswa sehingga terjadi pengulangan dan penambahan dalam materi pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan hasil belajar IPA pada ranah kognitif dengan menggunakan tes *Pretest* dan *Posttest* berupa pilihan ganda sebagai alat ukur hasil belajar siswa yang kemudian akan di bandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena yang diamati. Hasil penelitian tergantung pada jenis alat atau instrument pengumpulan data yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan pengamatan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain untuk memperoleh data dan informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumen dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar dalam proses pembelajaran siswa.

### 3. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yaitu berbentuk pemberian tugas atau sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan prestasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis dengan jenis pilihan ganda. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

#### a. *Pretest*

*Pretest* merupakan tahapan awal untuk mengetahui kemampuan siswa yang dilakukan sebelum *treatment* atau penerapan model pembelajaran *circuit learning*.

#### b. *Posttest*

*Posttest* merupakan tindakan lanjutan setelah di terapkannya model pembelajaran *circuit learning* untuk lebih mengetahui perkembangan pengetahuan siswa.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati siswa dalam proses pembelajaran.

#### 2. Dokumentasi

Selain lembar observasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai instrument pengumpulan data. Dokumentasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini berupa gambar yaitu gambar proses kegiatan pembelajaran di kelas.

### 3. Tes Hasil Belajar

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tulis dengan jenis pilihan ganda. Tes ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap awal (*pretest*) dan tahap kedua (*posttest*). Tahap awal akan dilakukan tes sebelum diterapkannya model pembelajaran *circuit learning* kemudian setelah dilakukannya *treatment* (penerapan) akan diberlakukan tes kedua yaitu *posttest*. Jumlah soal yang digunakan pada tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal untuk tes *pretest* ataupun *posttest*.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan model *Circuit Learning* yang telah diterapkan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015 : 147). Berdasarkan pernyataan tersebut, hasil belajar siswa dianalisis menggunakan analisis statistika deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA yang diperoleh siswa untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang motivasi belajar siswa yang dikelompokkan dalam lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang dan kurang sekali.

**Tabel 3. 3 Pedoman Kategori Standar Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Interval Nilai	Predikat	Kategori
90-100	A	Sangat Baik
70-89	B	Baik
65-69	C	Cukup
<65	D	Kurang

Sumber: (Kemendikbud,2017)

Data hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan kriteria ketentuan hasil belajar siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65 dari skor idealnya 100.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Digunakan sebagai teknik statistik untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data hasil penelitian diambil dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas control dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi SPSS versi 25 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan daya yaitu sebanyak dengan menggunakan sebanyak 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas control. Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 25 yaitu:

- 1) Jika signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas variasi digunakan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan taraf kesalahan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Kaidah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka data homogen
- 2) Jika nilai Sig > maka data tidak homogeny

### c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan uji t sampel pada program SPSS versi 25 dengan taraf kesalahan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Adapun hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar.

$H_1$ : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar.

Hipotesis statistic dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  = nilai *posttest* kelas eksperimen

$\mu_2$  = nilai *posttest* kelas control

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan dengan kaidah pengujian signifikan:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan model *Circuit Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar Kecamatan Wajo.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti penggunaan model *Circuit Learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar.

Membuat kesimpulan apakah penggunaan model *Circuit Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar Kecamatan Wajo.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan September 2021 di SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar didapatkan data melalui tes sehingga diketahui hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* berupa nilai dari kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar.

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

##### a. Deskripsi Hasil *Pretest* Pembelajaran IPA di Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar

Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan pada siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar baik kelas eksperimen ataupun kelas kontrol diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui tes pilihan ganda. Data perolehan skor hasil belajar siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar diperoleh dengan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 25* sebagai berikut:

**Grafik 4. 1 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Eksperimen**



Berdasarkan Grafik 4.1 nilai yang diperoleh kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan yaitu terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai dengan predikat D (Kurang) dan 3 siswa memperoleh nilai dengan predikat C (Cukup), 5 siswa memperoleh nilai dengan predikat B (Baik).

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 75 sedangkan nilai terkecil adalah 30, dilihat dari penegasan ada 40% kelas eksperimen mendapat nilai di atas (KKM = 65) untuk mencapai skor lebih dari sama dengan KKM, sedangkan 60% memperoleh nilai di bawah KKM, hingga tingkat siswa yang mencapai nilai KKM lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang belum mencapai nilai KKM. Oleh sebab itu, penting untuk membuat peningkatan untuk lebih mengembangkan kemampuan siswa.

**Grafik 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Kontrol**



Dilihat dari grafik di atas, bahwa skor siswa kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah 17 siswa yang memperoleh nilai dengan predikat D (Kurang), 1 siswa memperoleh nilai dengan predikat C (Cukup), dan 2 siswa yang memperoleh nilai dengan predikat B (Baik).

Siswa kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 30, yang diungkapkan pada pernyataan di atas bahwa 15% siswa memperoleh nilai memenuhi KKM (65), sedangkan 85% mendapat nilai di bawah KKM, hingga tingkat siswa yang mencapai nilai KKM lebih rendah dibandingkan dengan yang belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat hasil *pretest* yang diberikan pada kedua kelas memperoleh hasil yang masih terbilang rendah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *pretest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol siswa yang memperoleh nilai di atas KKM lebih sedikit dibandingkan dengan nilai siswa di bawah KKM.

Hasil tersebut yang menjadi alasan yang mengarahkan untuk melaksanakan analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Pernyataan di atas, dikemukakan dengan data yang berbentuk tabel seperti di bawah ini:

**Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Perlakuan**

	Pre-test	
	Ekperimen	Pre-test Kontrol
N	20	20
Missing	0	0
Mean	52,50	53,25
Std. Error of Mean	3,354	2,520
Median	50,00	55,00
Std. Deviation	15,000	11,271
Variance	225,000	127,039
Range	45	45
Minimum	30	30
Maximum	75	75
Sum	1050	1065

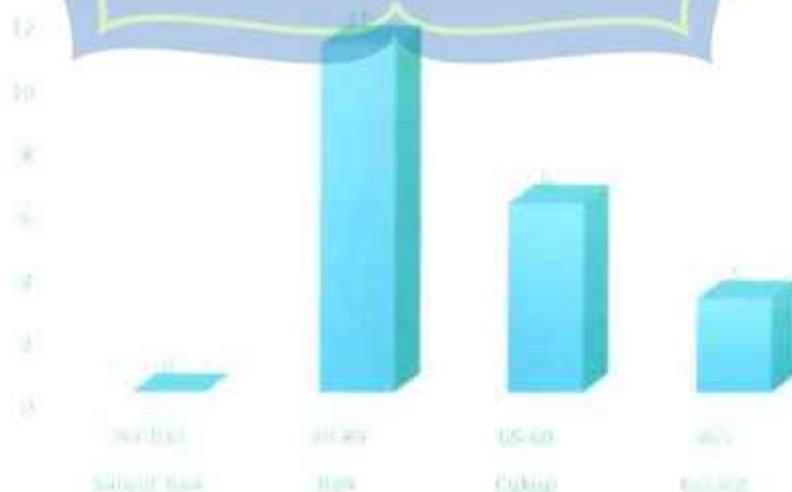
Sumber : SPSS,25

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 52,50 dan kelas kontrol 53,25 dengan memiliki jumlah sampel yang sama yaitu 20 siswa. Standar eror dari kelas eksperimen adalah 3,354 sedangkan kelas kontrol 2,520. Median dari kelas eksperimen yaitu 50,00 sedangkan kelas kontrol yaitu 55,00. Adapun perolehan standar deviasi kelas eksperimen adalah 15,000 dan kelas kontrol adalah 11,271. *Variance* pada kelas eksperimen adalah 225,00 dan kelas kontrol adalah 127,039. Untuk nilai *Range* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai yang sama yaitu 45, begitupun pada nilai minimum dan maksimum kedua kelas memiliki nilai yang sama yaitu 30 dan 75. Perolehan terakhir untuk nilai Sum kelas eksperimen adalah 1050 sedangkan kelas kontrol 1065.

**b. Deskripsi Hasil *Posttest* Pembelajaran IPA di Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar**

Data hasil *posttest* diperoleh setelah peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dengan penerapan model pembelajaran *circuit learning* untuk mengetahui pengaruh model tersebut terhadap hasil belajar IPA siswa, sementara di kelas kontrol tanpa perlakuan atau hanya pembelajaran secara konvensional yaitu dengan proses pembelajaran dengan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada saat menjelaskan materi pembelajaran dengan media buku tematik tema 1 organ gerak hewan dan manusia. Setelah memberi perlakuan, dilanjutkan dengan pemberian tes *posttest*. Adapun data perolehan skor hasil belajar siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar setelah diberi perlakuan diperoleh dengan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 25* sebagai berikut:

**Grafik 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Pembelajaran IPA Siswa Kelas Eksperimen**



Grafik 4.4 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai dengan predikat D (Kurang), 6 siswa yang memperoleh nilai dengan predikat C (Cukup), dan 11 siswa yang memperoleh nilai dengan predikat B (Baik).

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah 80 sedangkan nilai terendah adalah 60. Dilihat dari pernyataan di atas terlihat bahwa 85% siswa telah memperoleh atau berhasil mencapai nilai KKM, sedangkan hanya terdapat 15% siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM atau masih memiliki nilai yang rendah. Berdasarkan data di atas dapat dilihat ketuntasan hasil belajar siswa lebih banyak setelah diberi perlakuan dibanding sebelum diberi perlakuan.

**Grafik 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Kontrol**



Sumber : SPSS 25

Berdasarkan Grafik di atas, pada kelas kontrol terdapat 12 siswa memperoleh nilai dengan predikat D (Kurang), 5 siswa yang memperoleh nilai dengan predikat C (Cukup), dan 3 siswa yang memperoleh nilai dengan predikat B (Baik).

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas kontrol adalah 80 dan nilai terendah adalah 40. Dilihat dari pernyataan tersebut 40% siswa telah mencapai dan memperoleh nilai di atas KKM, dan terdapat 60% pula siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM. Maka jumlah tingkat pencapaian siswa yang mencapai KKM lebih sedikit dibanding yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan pada nilai *posttest* setelah diberi perlakuan, yaitu kelas eksperimen mencapai nilai ketuntasan sebanyak 85% sedangkan kelas kontrol sebanyak 40%. Hanya terdapat 3 siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol memiliki jumlah 12 siswa yang belum mencapai KKM.

Hasil tersebut mendasari untuk melakukan analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Pernyataan di atas, dikemukakan dengan data yang berbentuk tabel seperti di bawah ini:

**Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Perlakuan**

		Post-Test Eksperimen	Post-Test Kontrol
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		68.75	61.00
Std. Error of Mean		1.351	2.039
Median		70.00	60.00
Std. Deviation		6.043	9.119
Variance		36.513	83.158
Range		20	40
Minimum		60	40
Maximum		80	80
Sum		1375	1220

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 68,75 sedangkan kelas kontrol 61,00 dengan jumlah sampel yang sama yaitu 20 siswa. Standar eror kelas eksperimen adalah 1,351 dan kelas kontrol 2,039. Median kelas eksperimen adalah 70,00 dan kelas kontrol adalah 60,00. Adapun standar deviasi kelas eksperimen yaitu 6,043 dan kelas kontrol yaitu 9,119. *Variance* kelas eksperimen yaitu 36,513 sedangkan kelas kontrol 83,158. *Range* pada kelas eksperimen adalah 20 dan pada kelas kontrol adalah 40. Untuk nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 60 sedangkan pada kelas kontrol adalah 40. Nilai maksimum kedua kelas sama yaitu 80. Terakhir, sum pada kelas eksperimen adalah 1375 dan kelas kontrol adalah 1220.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Dalam pengujian ini, sebelum melakukan uji-*t sampel independent* dalam uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Hal ini dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari tes akan berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan pengujian, data diambil dari kedua kelas dengan uji *Kolmogrov-Smirnov SPSS 25* dengan taraf kesalahan = 0,05 untuk data sejenis, yaitu masing-masing sampel 20 siswa.

Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan data *SPSS 25*, adalah:

- 1) Jika signifikan ( $\text{sig}$ ) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan ( $\text{sig}$ ) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Hasil yang diperoleh data dengan bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Data Penelitian

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest		Posttest		
		Eksperime n	Eksperime n	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol	
N		20	20	20	20	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	52.50	68.75	53.25	61.00	
	Std. Deviation	15.000	6.043	11.271	9.119	
Most Extreme Differences	Positive	.198	.183	.212	.180	
	Negative	-.186	-.183	-.138	-.180	
	Test Statistic	.198	.183	.212	.180	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 <sup>a</sup>	.075 <sup>a</sup>	.019 <sup>a</sup>	.087 <sup>a</sup>	
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	.359 <sup>a</sup>	.457 <sup>a</sup>	.282 <sup>a</sup>	.471 <sup>a</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.346	.444	.270	.458
		Upper Bound	.371	.470	.293	.484

a. Test distribution is Normal.

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa dalam penelitian ini diambil hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas yang menjelaskan bahwa *pretest* kelas eksperimen adalah sig 0,359 > 0,05 dan pada hasil *posttest* kelas eksperimen adalah sig 0,444 > 0,05. Sedangkan pada kelas kontrol hasil *pretest* yaitu 0,270 > 0,05 dan pada hasil *posttest* yaitu 0,458 > 0,05. Hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas menunjukkan nilai lebih besar dibanding 0,05, sehingga data penelitian ini berdistribusi normal.

## b. Uji Homogenitas

Hal ini dilakukan dengan uji homogenitas variansi yakni uji untuk melihat apakah varians data dari dua kelas bersifat homogeny (sama) atau heterogen (tidak sama). Dalam pengujian ini menggunakan SPSS 25 dengan tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05. Aturan pengujian adalah:

- 1) Jika signifikan ( $\text{sig}$ )  $>$  0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan ( $\text{sig}$ )  $<$  0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Data dari hasil *posttest* kedua kelas diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Uji Homogenitas Data Penelitian**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.405	1	38	.243
	Based on Median	1.131	1	38	.294
	Based on Median and with adjusted df	1.131	1	31,177	.296
	Based on trimmed mean	1.431	1	38	.239

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 dalam penelitian ini, diperoleh nilai *Sig based on mean* (nilai signifikan berdasarkan rata-rata) sebesar 0,243  $>$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

## c. Uji Hipotesis (Uji *t* Sampel Independent pada SPSS25)

Hal ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah



Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.405	.243	3.1	38	.003	7.750	2.446	2.798	12.702
	Equal variances not assumed			3.1	32	.003	7.750	2.446	2.773	12.727

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 pada data hasil pengolahan uji data *equal variance assumed* memperoleh hasil varian yang homogen dengan nilai sig (2-tailed)  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan adanya selisih tes *mean* hasil belajar siswa antar kedua kelas. Selain itu, diperoleh *t* hitung 3,168 kemudian dilanjutkan dengan mencari *t* tabel dengan nilai df yaitu 38 dan nilai probabilitas ( $\text{sig } 0,05/2 = 0,025$ ). Kemudian, berdasarkan hasil nilai probabilitas dan df selanjutnya mencari nilai *t* tabel pada titik persentase distribusi t. Hasil yang ditemukan pada titik persentase distribusi t adalah 2,02439 (terdapat pada lampiran).

Tabel 4. 6 Perbandingan Nilai Rata-Rata

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	20	68.75	6.043	1.351
	Post-Test Kelas Kontrol	20	61.00	9.119	2.039

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya perbedaan pada nilai *mean* antara kedua kelas. Nilai *mean* pada kelas eksperimen adalah 68,75 sedangkan pada kelas kontrol adalah 61,00 sehingga dapat disimpulkan  $68,75 > 61,00$  adanya

selisih nilai *mean* antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selain itu, dengan pengolahan data menggunakan *SPSS 25* diperoleh hasil uji-*t sampel independent* dan nilai *mean* yang diperoleh sig (2-tailed)  $0,003 < 0,05$  jadi terlihat adanya perbedaan dalam hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,168, nilai *df* adalah 38 dengan nilai probabilitas 0,025 menunjukkan hasil sebesar 2,02439. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,168 > 2,02439$ ), maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar.

#### **B. Pembahasan**

Dalam penelitian eksperimen ini, penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar dengan sampel sebanyak 40 siswa terdiri dari 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar merupakan gambaran pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar IPA siswa. Pengaruh tersebut diukur berdasarkan perolehan nilai *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen cukup rendah yaitu sebanyak 60% yang belum mencapai nilai KKM, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 85% siswa yang belum mencapai nilai KKM. Melihat dari hasil presentasi yang ada bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan khususnya kelas eksperimen yaitu dengan penerapan model pembelajaran *circuit learning* tergolong rendah.

Selanjutnya, penerapan model pembelajaran *circuit learning* pada kelas eksperimen yaitu dengan metode pembelajaran meliputi proses tanya jawab mengenai materi organ gerak hewan dan manusia, kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok belajar dilanjutkan dengan penyajian dan presentasi peta konsep dari siswa dengan menggunakan bahasa yang mereka pahami dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol yaitu dengan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab berdasarkan materi yang ada pada buku siswa. Pada saat pemberian perlakuan siswa mulai aktif pada saat pembelajaran terutama pada kelas eksperimen.

Kemudian untuk hasil *posttest*, nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sudah meningkat yaitu sebanyak 85% yang telah mencapai nilai KKM sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 40% yang telah mencapai nilai KKM. Berdasarkan hal tersebut terlihat terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, hal ini menunjukkan jumlah siswa yang mulai aktif saat tanya jawab dan percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung. Dengan diterapkannya model *circuit learning* siswa cukup senang dan menikmati proses pembelajaran yang berlangsung. Huda (2013 : 311) berpendapat *circuit learning* merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, berdasarkan yang terjadi pada saat penerapan model pembelajaran *circuit learning* di kelas eksperimen terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa yang saat *pretest* hasil belajar siswa 60%

berada di bawah KKM sedangkan setelah diberi perlakuan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 85% telah mencapai KKM, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini terjadi karena, pada proses pembelajaran terus terjadi pengulangan materi yaitu dengan tahapan penyampaian materi oleh guru, kemudian siswa berdiskusi bersama teman kelompok, dilanjutkan dengan penyajian peta konsep dimana siswa menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan peta konsep yang ada dengan menggunakan bahasanya sendiri dan terakhir guru kembali menambahkan serta mengulang kembali materi yang dibahas pada saat itu. Dengan adanya penambahan dan pengulangan pada materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami isi materi yang dipelajarinya.

Seperti yang dikemukakan Huda (2013 : 313) kelebihan model pembelajaran *circuit learning* yaitu mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan dapat melatih konsentrasi siswa untuk fokus pada peta konsep yang disajikan guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat mengamati peta konsep serta mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, serta mengisi lembar jawaban pada lembar kerja sehingga siswa dapat merangkai kalimat menggunakan bahasa mereka sendiri berdasarkan jawaban yang mereka peroleh. Berdasarkan hal tersebut siswa dapat dengan mudah dan memahami isi materi yang telah dipelajarinya.

Selain kelebihan terdapat pula kekurangan atau hambatan yang terjadi dalam proses penerapan model pembelajaran *circuit learning* yaitu peneliti harus menuntun siswa satu persatu dalam mempresentasikan hasil peta konsep yang ada sehingga proses pembelajaran memakan banyak waktu dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji *t sampel independent*. Diketahui nilai  $t_{hitung} = 3,168$  dengan nilai *df* sebesar 38 dan nilai probabilitas 0,025 sehingga memperoleh  $t_{tabel} = 2,02439$ . Maka dari itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 ( $3,168 > 2,024$ ) memperoleh hasil hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar IPA siswa.

Sejalan dengan penelitian ini, dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Puspa Dewi, dkk. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha 2014. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor hasil setelah diberikan perlakuan didapatkan rata-rata nilai *post test* siswa kelompok eksperimen sebesar 79,30 dan siswa kelompok kontrol sebesar 73,72 dengan hasil tersebut maka data analisis dengan menggunakan uji-t maka diperoleh hasil  $t_{hitung}$  yaitu (3,72) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $t_{tabel}$  yaitu (2,00). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dinyatakan bahwa Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantuan Media Audiovisual Ada Perbedaan Secara Signifikan Pada Hasil Belajar IPS Siswa.

Selanjutnya Novi Indriyani, Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang 2015. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dan aktivitas guru mengalami peningkatan dalam menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*. Keterampilan guru pada siklus I mendapatkan skor 31 kategori baik, siklus II meningkat dengan skor 36 kategori baik, siklus III memiliki skor 41 yaitu dengan kategori sangat baik.

Sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor rata-rata 22 kategori baik, pada siklus II meningkat dengan skor rata-rata 26 kategori baik dan siklus III mencapai skor rata-rata 30,6 dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal sebesar 38%, siklus II meningkat dengan ketuntasan klasikal 67% dan siklus III ketuntasan klasikal sebesar 88% sudah tercapai sehingga penelitian tersebut dinyatakan berhasil.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian eksperimen berupa *pretest* dan *posttest* di SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar, yaitu dengan membandingkan skor hasil belajar sebelum menggunakan model *circuit learning* dan pembelajaran konvensional saat *pretest* dengan skor hasil belajar setelah diberi perlakuan saat *posttest*. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Terdapat pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,168$  dengan df sebesar 38, nilai probabilitas  $0,025$  dan  $t_{tabel} = 2,02439$  dengan taraf signifikan  $0,05$ . Sehingga terbukti bahwa maka dari itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,168 > 2,024$ ).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan model *circuit learning* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa daripada pembelajaran konvensional, disarankan kepada guru untuk bisa menerapkan model *circuit learning* ataupun model pembelajaran lainnya guna memperoleh hasil belajar yang lebih baik, selain itu pembelajaran dapat berjalan lancar dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu dikondisikan untuk terbiasa siap dalam menerima materi pembelajaran, selain itu perlu diterapkan model *circuit learning* secara berulang sehingga diharapkan siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran dan memperoleh peningkatan hasil belajar.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih referensi yang terkait dengan model pembelajaran *circuit learning*. Selain itu, persiapan diri dalam melakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran *circuit learning* karena pada proses penerapannya membutuhkan banyak waktu selain itu, siswa yang harus di tuntun satu persatu saat menjelaskan isi peta konsep.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Rahmi. 2017. Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 5(1): 33.
- Amka. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Aris, Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ekasari, Nirmala. 2021. Penerapan Metode *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2): 284.
- Fatimah, Siti, & Kartika. 2013. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. *Al-Bidayah*, 5(2): 286-287.
- Fitrianiingtyas, Anggraini. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Discovery Learning* Siswa Kelas IV SDN Gendanganak 02. *E-jurnalmitrapendidikan*, 1(6): 710.
- Fkip Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi 1)*. Makassar: Panrita Press.
- Hakim, Arif. R. 2015. Pengaruh Model *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 3(2): 240.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husamah. dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kumala, Nur F. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.

- May Linda, Anna. 2017. Efektivitas Model Circuit Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 7 Pontianak. Skripsi tidak diterbitkan. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Novi, Indriyani. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Circuit Learning Berbantuan Media Visual Pada Siswa Kelas VB SD Islam Siti Sulaechah Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nugraheni, F. N. 2016. *Keefektifan Model Circuit Learning Berbantuan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurdiansyah, & Fahyuni F. E. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: CV. Wede Group.
- Nurlina. 2018. *Efektivitas Penggunaan Model Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN No. 138 Inpres Uweya Kabupaten Takalar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pramita, Pt. A. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantuan Media Eln Charts terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1): 21.
- Prastowo, Andi. 2015. *Merivisun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Puspa Dewi, D.A. dkk. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN 1 Pejeng Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1)
- Rahma, Alfi. & Hasibuan. 2019. Penerapan Model *Circuit Learning* Dengan Metode Pembelajaran *Drill* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, 8(2): 63.
- Rahmayanti, Vina. 2016. Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *Jurnal SAP*, 1(2): 212.

- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Ujama Raharja (AURA).



# LAMPIRAN

1. Profil Sekolah
2. Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*
3. Daftar Hadir Siswa
4. RPP
5. Soal *Pretest* dan *Posttest*
6. LKPD Siswa Soal *Pretest* dan *Posttest*
7. Lembar Nilai Hasil *Pretest* dan *Post Test* Kelas Eksperimen
8. Lembar Nilai Hasil *Pretest* dan *Post Test* Kelas Kontrol
9. Tabel Analisis Deskriptif Sebelum Perlakuan
10. Tabel Analisis Deskriptif Setelah Perlakuan
11. Tabel Analisis Statistik Inferensial
12. T-tabel
13. Dokumentasi
14. Riwayat Hidup

## LAMPIRAN 1

### Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar
NPSN	: 40314626
Status Sekolah	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
Alamat Sekolah	: Jl. Muhammadiyah 68 B, Kelurahan Melayu, Kecamatan Wajo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
Jumlah Guru	: 18 Guru
Nama Kepala Sekolah	: Dr. Hamdana, S.Pd.
Jumlah Kelas Rombel	: 12 Rombel (rombongan belajar)
Tanggal SK Pendirian	: 1966-07-13
Tanggal SK Izin Operasional	: 2016-11-30
Nomor Telepon	: 04113653334
Email	: sdaisyiyahmuhammadiyah@yahoo.co.id

#### Visi Misi Sekolah

##### a. Visi

Menghasilkan umat yang memiliki karakter keislaman, akademik, bahasa dan keterampilan yang memadai sehingga mampu mengembangkan potensi dirinya.

##### b. Misi

1. Menanamkan dasar-dasar perilaku dan akhlak mulia kepada siswa-siswa
2. Menumbuhkan dasar-dasar kemahiran beribadah dan beramal sosial yang ikhlas.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif.

LAMPIRAN 3

KISI-KISI SOAL PRE-TEST

Nama Sekolah : SD AISYIYAH MUHAMMADIYAH 3 MAKASSAR  
 Kelas/Semester : 5 / I  
 Tema : 1 (Organ Gerak Hewan Dan Manusia)  
 Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

NO	MUATAN PELAJARAN	TEMA	KOMPETESI DASAR	INDIKATOR SOAL	SOAL	BOBOT	NO SOAL
1	IPA	Organ gerak hewan dan manusia.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan soal, peserta didik mampu mengidentifikasi organ gerak hewan dan manusia	1. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah 2. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, <i>kecuali</i> .	1	1,2
				Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui	3. Alat gerak pasif pada manusia dan hewan	1	3

			jenis alat gerak hewan dan manusia	adalah		4 dan 5
			Disajikan soal peserta didik mampu mengklasifikasi jenis hewan avertebrata dan vertebrata	4. Kelompok hewan di bawah ini yang merupakan hewan avertebrata adalah 5. Hewan vertebrata yang bergerak dengan melata/merayap adalah	1	4 dan 5
			Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui organ gerak pada hewan	6. Cacing bergerak dengan mengantakan organ gerak	1	6
			Disajikan soal, peserta didik mampu mengklasifikasi jenis hewan vertebrata	7. Berdasarkan rangka tubuhnya, katak termasuk hewan	1	7
			Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui senyawa penyusun organ gerak hewan dan manusia	8. Salah satu senyawa kimia yang menyusun otot sehingga otot dapat bergerak adalah	1	8
			Disajikan soal, peserta didik mampu menunjukkan organ gerak manusia	9. Yang disebut dengan tulang hasta adalah nomor	1	9
			Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui organ gerak pada hewan	10. Umumnya bentuk tubuh ikan adalah aerodinamis (streamline). Hal ini	1	10

(ikan)			
Disajikan soal, peserta didik mampu mengklasifikasi fungsi organ gerak hewan	11. Yang merupakan fungsi organ gerak pada katak adalah 12. Berikut ini adalah hewan-hewan yang bergerak dengan cara terbang, <i>kecuali</i>	1	11 dan 12
Disajikan soal, peserta didik mampu menunjukkan jenis organ gerak pada manusia	13. Arah gerak yang dilakukan sendi yang ditunjuk huruf X adalah	1	13
Disajikan soal, peserta didik mampu membedakan jenis organ gerak hewan dan manusia	14. Hewan dan manusia memiliki .... macam alat gerak yang digunakan.	1	14
Disajikan soal, peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis hewan Avertebrata	15. Siput dan kura-kura termasuk dalam kelompok hewan	1	15
Disajikan soal, peserta didik mampu menunjukkan fungsi bagian organ gerak hewan	16. Fungsi bagian X pada gambar adalah	1	16
Disajikan soal, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis tulang pada organ gerak	17. Tulang yang berada pada kaki manusia adalah	1	17

<p>manusia</p>	<p>Disajikan soal, peserta didik mampu menerapkan cara merawat dan menjaga organ gerak pada manusia</p>	<p>18. Berikut cara merawat dan menjaga otot pada manusia, <b>kecuati</b></p>	<p>1</p>	<p>18</p>
<p>Disajikan soal, peserta didik mampu menganalisis organ gerak pada hewan</p>	<p>19. Fungsi kaki bagian belakang lebih panjang dibandingkan kaki kelinci dibagian depan adalah</p> <p>20. Nahar dan adik memiliki hewan peliharaannya masing-masing. Babar memelihara ikan mas koki dan adik memelihara kelinci. Sesekali nahar membantu adik merawat hewan peliharaan mereka pada saat memberi makan Nahar mengamati hewan peliharaan tersebut, ternyata Nahar menemukan bahwa 2 ekor hewan tersebut memiliki alat gerak yang berbeda. Hal tersebut terjadi karena</p>	<p>19. Fungsi kaki bagian belakang lebih panjang dibandingkan kaki kelinci dibagian depan adalah</p> <p>20. Nahar dan adik memiliki hewan peliharaannya masing-masing. Babar memelihara ikan mas koki dan adik memelihara kelinci. Sesekali nahar membantu adik merawat hewan peliharaan mereka pada saat memberi makan Nahar mengamati hewan peliharaan tersebut, ternyata Nahar menemukan bahwa 2 ekor hewan tersebut memiliki alat gerak yang berbeda. Hal tersebut terjadi karena</p>	<p>1</p>	<p>19 dan 20</p>

**KISI-KISI SOAL POST-TEST**

**Nama Sekolah : SD AISYIYAH MUHAMMADIYAH 3 MAKASSAR**

**Kelas/Semester : 5 / 1**

**Tema : 1 (Organ Gerak Hewan Dan Manusia)**

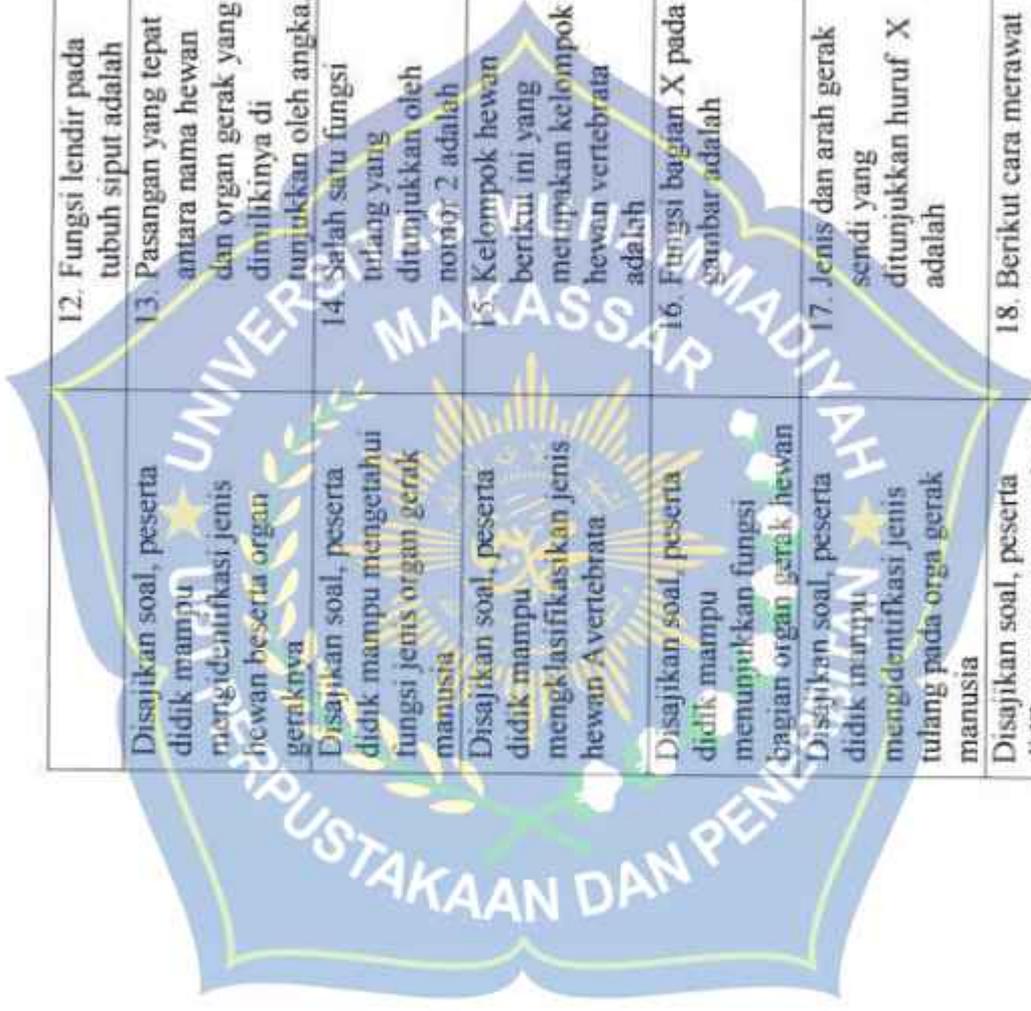
**Tahun Pelajaran : 2021/2022**

**Bentuk Soal : Pilihan Ganda**

NO	MUATAN PELAJARAN	TEMA	KOMPETESI DASAR	INDIKATOR SOAL	SOAL	BOBOT	NO SOAL
1	IPA	Organ gerak hewan dan manusia.	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan soal peserta didik mampu mengklasifikasi jenis hewan avertebrata dan vertebrata  Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui jenis alat gerak hewan dan manusia  Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui organ gerak pada manusia	1. Kupu-kupu dan capung termasuk dalam kelompok hewan  2. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah  3. Rangka tangan manusia terdiri dari 4. Berikut ciri-ciri otot lurik, <i>kecuai!</i>	1	1
						1	2
						1	3 dan 4



<p>Disajikan soal, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis hewan beserta organ geraknya</p>	<p>12. Fungsi lendir pada tubuh siput adalah</p>	<p>1</p>	<p>13</p>
<p>Disajikan soal, peserta didik mampu mengetahui fungsi jenis organ gerak manusia</p>	<p>13. Pasangan yang tepat antara nama hewan dan organ gerak yang dimilikinya ditunjukkan oleh angka.</p>	<p>1</p>	<p>14</p>
<p>Disajikan soal, peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis hewan Avertebrata</p>	<p>14. Salah satu fungsi tulang yang ditunjukkan oleh nomor 2 adalah</p>	<p>1</p>	<p>15</p>
<p>Disajikan soal, peserta didik mampu menunjukkan fungsi bagian organ gerak hewan</p>	<p>15. Kelompok hewan berikut ini yang merupakan kelompok hewan vertebrata adalah</p>	<p>1</p>	<p>16</p>
<p>Disajikan soal, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis tulang pada organ gerak manusia</p>	<p>16. Fungsi bagian X pada gambar adalah</p>	<p>1</p>	<p>17</p>
<p>Disajikan soal, peserta didik mampu menerapkan cara merawat dan menjaga</p>	<p>17. Jenis dan arah gerak sendi yang ditunjukkan huruf X adalah</p>	<p>1</p>	<p>18</p>



<p>organ gerak pada manusia</p> <p>Disajikan soal, peserta didik mampu menganalisis organ gerak pada hewan</p>	<p>19. Fungsi kaki bagian belakang lebih panjang dibandingkan kaki kelinci dibagian depan adalah</p> <p>20. Nahar dan adik memiliki hewan peliharaannya masing-masing. Babar memelihara ikan mas koki dan adik memelihara kelinci. Sesekali nahar membantu adik merawat hewan peliharaan mereka. pada saat memberi makan Nahar mengamati hewan peliharaan tersebut, ternyata Nahar menemukan bahwa 2 ekor hewan tersebut memiliki alat gerak yang berbeda. Hal tersebut terjadi karena</p>	<p>1</p>	<p>19 dan 20</p>



## LAMPIRAN 4

### Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	L /P	Bulan: September 2021			
			Tanggal & Kegiatan			
			15/09 Pretest (1)	16/09 Pretest (2)	17/09 Perlakuan	18/09 Perlakuan Dan Posttest
1	Abdullah Al Jufri	L	√	-	√	√
2	Ahmad Al Fikram Arif	L	√	-	√	√
3	Muh. Ardani	L	-	√	√	√
4	Muh. Daffa Ibnu Athallah	L	√	-	√	√
5	Muh. Fariz Ar Razak	L	√	-	√	√
6	Muh Nur Iqizan	L	-	√	√	√
7	Muhammad Daniyal Hanif	L	√	-	√	√
8	Muhammad Farid	L	√	-	√	√
9	Muhammad Haikal	L	√	-	√	√
10	Muhaminad Laksamana Al Dzaki	L	√	-	√	√
11	Aira Al Khuzayyah	P	-	√	√	√
12	Almira Ramadhani	P	√	-	√	√
13	Anindhya Zylfa Prastika	P	√	-	√	√
14	Fathiyah Salsabila	P	-	√	√	√
15	Lilyana Zahira Herman	P	-	√	√	√
16	Mutmainnah	P	√	-	√	√
17	Nur Afifah Rahma	P	√	-	√	√
18	St. Humairah Ramadhani	P	√	-	√	√
19	Willyarti	P	√	-	√	√
20	Zayra Sarah Anjani	P	√	-	√	√

### Daftar Hadir Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	L/ P	Bulan: September 2021			
			Tanggal & Kegiatan			
			18/09 Pretest	20/09 Perlaku -an dan posttest	21/09 Pretest	22/09 Perlakuan Dan Posttest
1	A. Raehan Ramlan	L	√	√	-	-
2	Ahmad Arief	L	-	-	√	√
3	Ahza Abrisari	L	-	-	√	√
4	Al Gita Rizq Wiyono	L	√	√	-	-
5	Aulia Raiina	P	-	√	-	-
6	Cinta Jelita Naura	P	-	-	√	√
7	Dwi Adinda Latifa	P	-	-	√	√
8	Dwi Anandihha Nugrah	P	-	-	√	√
9	Fadhil Muhammad	L	√	√	-	-
10	Keizyah Alfatunisah	P	-	-	√	√
11	Maulana Wahyu Ramadhan	L	-	-	√	√
12	M. Firnan	L	√	√	-	-
13	M. Inan Maulana	L	-	-	√	√
14	Nur Fadhilah Sri O	P	-	-	√	√
15	Nur Hikma Ardiani	P	√	-	-	-
16	Nurqayira Putri A	P	√	√	-	-
17	Sitti Nur Aina	P	-	-	√	√
18	Sitti Nur Ainun	P	-	-	√	√
19	Uswatun Khazanah	P	√	√	-	-
20	Muh. Furqon Elodewata	L	-	-	√	√

## LAMPIRAN 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar  
Kelas : V  
Semester : 1 (Satu)  
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
SubTema 1 : Organ Gerak Hewan  
Pembelajaran Ke : 1 & 5  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Mencrima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat beriman.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan alat gerak dan	3.1 menyebutkan alat gerak hewan

fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	dan manusia.
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	4.1 menjelaskan pengertian, fungsi, dan cara memelihara

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks dan mengamati gambar tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu membedakan jenis hewan berdasarkan organ geraknya.

### D. MATERI

1. Teks bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia
2. Pengertian dan fungsi organ gerak hewan dan manusia
3. Macam-macam organ gerak hewan dan manusia
4. Cara merawat organ gerak hewan dan manusia

### E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Circuit Learning*
2. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian,</li> </ul>	<b>10 menit</b>

	<p>posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan apersepsi.</li> <li>▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.</li> <li>▪ Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan tanya jawab mengenai organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>▪ Guru menempelkan gambar hewan yang sedang melompat/bergerak di papan tulis.</li> <li>▪ Guru mengajukan pertanyaan mengenai gambar yang ada di papan tulis.</li> <li>▪ Guru menempelkan peta konsep berkaitan materi tentang organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>▪ Guru menjelaskan peta konsep yang telah ditempel pada papan tulis.</li> <li>▪ Guru kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Guru membagikan lembar kerja pada setiap kelompok.</li> <li>▪ Guru menjelaskan setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta</li> </ul>	<b>160 menit</b>



**Refleksi Guru:**

**Catatan Guru:**

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Makassar, 26 Juli 2021

Guru Kelas VA

Peneliti

  
Rezki Amalia, S.Pd.  
NUPTK: 75427636665220013

  
Nurhidayah  
NIM.105401105617

Mengetahui,

Kepala SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar

  
Dr. Hamdana, S.Pd.  
NUPTK : 3533747649300092

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar  
Kelas : V  
Semester : 1 (Satu)  
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
SubTema 1 : Organ Gerak Hewan  
Pembelajaran Ke : 1 & 5  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat beribadah.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat	3.1 menyebutkan alat gerak hewan dan manusia.

gerak manusia.	
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	4.1 menjelaskan pengertian, fungsi, dan cara memelihara

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks dan mengamati gambar tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu membedakan jenis hewan berdasarkan organ geraknya.

### D. MATERI

1. Teks bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia
2. Pengertian dan fungsi organ gerak hewan dan manusia
3. Macam-macam organ gerak hewan dan manusia
4. Cara merawat organ gerak hewan dan manusia

### E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Circuit Learning*
2. Metode : Ceramah, penugasan, dan tanya jawab

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	<b>10 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan apersepsi.</li> <li>▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.</li> <li>▪ Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati gambar dan teks</li> <li>▪ Guru menyampaikan teks bacaan mengenai organ gerak hewan dan manusia</li> <li>▪ Guru mengajukan pertanyaan mengenai organ gerak hewan dan manusia berdasarkan teks bacaan.</li> <li>▪ Guru menjelaskan jenis-jenis organ gerak hewan dan manusia</li> <li>▪ Guru menjelaskan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai organ gerak hewan yang mereka ketahui.</li> </ul>	<b>90 menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti pada hari ini.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Guru Mengajak semua siswa</li> </ul>	<b>10 menit</b>

	mengucap hamdalah karena bisa mengikuti pembelajaran pada hari ini dan berdo'a setelah mengikuti pembelajaran.	
--	--	--

## G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Guru Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
3. Teks bacaan organ gerak hewan dan manusia
4. Gambar hewan yang berkaitan dengan organ gerak hewan dan manusia.

## H. PENILAIAN

Teknik penilaian:

1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  - a) Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia
  - b) Mengembangkan ide-ide pokok tentang organ gerak hewan dan manusia ke dalam peta konsep.

Format Penilaian :

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (√)	Belum Tercapai (√)	Tercapai (√)	Belum Tercapai (√)
<b>Keterangan:</b>				

3. Aspek 1 : Menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia
4. Aspek 2 : Mengembangkan ide-ide pokok menjadi peta konsep

**Refleksi Guru:**

Catatan Guru:

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Makassar, 26 Juli 2021

Guru Kelas VB

Peneliti

  
Yuliani, S.Pd  
NIP.

  
Nurhidayah  
NIM 105401105617

Mengetahui,  
Kepala SD Arsyiyah Muhammadiyah 3 Makassar



Dr. Hamdana, S.Pd  
NUPTK : 3533747649300092

Satuan Pendidikan : SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar  
Kelas : V  
Semester : 1 (Satu)  
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
SubTema 2 : Manusia dan Lingkungan  
Pembelajaran Ke : 2 & 5  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat beriman.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

**IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat	3.1 menyebutkan alat gerak hewan beserta fungsinya.

gerak manusia.	
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan	4.1.1 mengidentifikasi gerak ikan di air

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks dan mengamati gambar tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi organ gerak manusia berupa tulang dan otot.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan organ gerak hewan dan manusia
2. Jenis-jenis tulang dan otot manusia

### E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Circuit Learning*
2. Metode : Ceramah, penugasan dan tanya jawab

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan apersepsi.</li> <li>▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.</li> <li>▪ Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati teks bacaan yang disampaikan oleh guru</li> <li>▪ Guru menjelaskan mengenai organ gerak pada manusia</li> <li>▪ Guru menyebutkan jenis-jenis organ gerak tulang dan otot manusia</li> <li>▪ Guru mengajukan pertanyaan mengenai organ gerak tulang dan otot pada manusia</li> <li>▪ Guru menjelaskan fungsi organ gerak tulang dan otot pada manusia</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai organ gerak tulang dan otot pada manusia</li> </ul>	<b>90 menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti pada hari ini.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Guru Mengajak semua siswa</li> </ul>	<b>10 menit</b>



**Keterangan:**

1. Aspek 1 : Menyebutkan organ gerak hewan beserta fungsinya
2. Aspek 2 : Mengembangkan ide-ide pokok berdasarkan teks dan gambar organ gerak manusia menjadi peta konsep

**Refleksi Guru:**

**Catatan Guru:**

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Makassar, 26 Juli 2021

Guru Kelas VA

Peneliti

  
Yuliani, S.Pd.  
NIP.

  
Nurhidayah  
NIM.105401105617

Mengetahui,

Kepala SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar



Dr. Hamdana, S.Pd.  
NUPTK : 3533747649300092

## LAMPIRAN 6

### SOAL PRE-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama .....

No. Absen .....

Berilah tanda (x) silang pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah...
  - Untuk melompat
  - Untuk berlari
  - Untuk memanjat
  - Untuk bernafas
- Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, *kecuali*...
  - Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak aktif
  - Tulang adalah alat gerak pasif
  - Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
  - Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
- Alat gerak pasif pada manusia dan hewan adalah...
  - Paru-paru
  - Tulang
  - Otot
  - Gigi
- Kelompok hewan di bawah ini yang merupakan hewan avertebrata adalah...
  - Siput, kuda, dan ikan
  - Ubur-ubur, cumi-cumi, dan cacing
  - Belalang, sapi, dan kambing
  - Burung, ayam, dan kepiting
- Hewan vertebrata yang bergerak dengan melata/merayap, adalah...

- a. Ular
  - b. Kelinci
  - c. Gajah
  - d. Burung
6. Cacing bergerak dengan menggunakan organ gerak...
- a. Kepala
  - b. Otot kaki
  - c. Ekor
  - d. Otot perut
7. Berdasarkan rangka tubuhnya, katak termasuk hewan...
- a. Tidak bertulang belakang
  - b. Tidak bertulang lunak
  - c. Avertebrata
  - d. Vertebrata
8. Salah satu senyawa kimia yang menyusun otot sehingga otot dapat bergerak adalah...
- a. Aktin
  - b. Kalsium
  - c. Vitamin
  - d. Oksigen
9. Perhatikan gambar berikut ini!



- Yang disebut dengan tulang hasta adalah nomor...
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
10. Umumnya bentuk tubuh ikan adalah aerodinamis (streamline). Hal ini dimaksudkan agar ikan...
- a. Mudah bergerak
  - b. Tidak mudah dikenali musuhnya
  - c. Dapat bertahan hidup di air
  - d. Mudah berkembang biak
11. Perhatikan fungsi organ gerak di bawah ini!

- 1) Berjalan
- 2) Terbang
- 3) Berenang
- 4) Melompat

Yang merupakan fungsi organ gerak pada katak adalah...

- a. 1) dan 4)
  - b. 2) dan 3)
  - c. 3) dan 4)
  - d. 1) dan 2)
12. Berikut ini adalah hewan-hewan yang bergerak dengan cara terbang, *kecuali*...
- a. Elang
  - b. Ayam
  - c. Gelatik
  - d. Merpati
13. Perhatikan gambar berikut!



Arah gerak yang dilakukan sendi yang ditunjuk huruf X adalah...

- a. Memutar
  - b. Segala arah
  - c. Satu arah
  - d. Dua arah
14. Hewan dan manusia memiliki .... macam alat gerak yang digunakan.
- a. 4
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 5
15. Siput dan kura-kura termasuk dalam kelompok hewan...
- a. Vertebrata
  - b. Avertebrata
  - c. Mamalia
  - d. Reptilian
16. Perhatikan gambar berikut!



Fungsi bagian X pada gambar adalah...

- a. Melindungi diri
  - b. Mengelabui musuh
  - c. Merayap di dinding
  - d. Menangkap mangsa
17. Tulang yang berada pada kaki manusia adalah ...
- a. Tulang kering
  - b. Tulang hasta
  - c. Tulang pengumpil
  - d. Tulang pergelangan tangan
18. Berikut cara merawat dan menjaga otot pada manusia, *kecuali*...
- a. Mengonsumsi makanan berserat
  - b. Melakukan peregangan
  - c. Banyak minum air putih
  - d. Malas berolahraga
19. Perhatikan gambar organ gerak pada kelinci berikut.



Fungsi kaki bagian belakang lebih panjang dibandingkan kaki kelinci dibagian depan adalah...

- a. Untuk berjalan
  - b. Untuk meloncat
  - c. Untuk berenang
  - d. Untuk bergerak
20. Nahar dan adik memiliki hewan peliharaannya masing-masing. Bahar memelihara ikan mas koki dan adik memelihara kelinci. Sese kali nahar membantu adik merawat hewan peliharaan mereka. pada saat memberi makan Nahar mengamati hewan peliharaan tersebut, ternyata Nahar menemukan bahwa 2 ekor hewan tersebut memiliki alat gerak yang berbeda. Hal tersebut terjadi karena...
- a. Ikan dan kelinci berada di habitat yang berbeda
  - b. Ikan dan kelinci memiliki alat pernafasan yang berbeda
  - c. Ikan dan kelinci memakan makanan yang berbeda
  - d. Ikan dan kelinci memiliki alat pernafasan yang sama

## SOAL POST-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : .....

No. Absen : .....

Berilah tanda (x) silang pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kupu-kupu dan capung termasuk dalam kelompok hewan...
  - a. Avertebrata
  - b. Vertebrata
  - c. Mamalia
  - d. Reptilia
2. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah...
  - a. Katak dan kerbau
  - b. Sapi dan rusa
  - c. Burung dan bebek
  - d. Kanguru dan katak
3. Rangka tangan manusia terdiri dari...
  - a. Tulang pengupil dan tulang kering
  - b. Tulang hasta dan tulang pengupil
  - c. Pipih
  - d. Gerak atas
4. Berikut ciri-ciri otot lurik, *kecuali*...
  - a. Berbentuk silindris
  - b. Mampu bekerja keras dan cepat
  - c. Harus bekerja dengan kesadaran
  - d. Bentuknya gelendong dengan kedua ujung meruncing
5. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, *kecuali*...
  - a. Tulang adalah alat gerak pasif
  - b. Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
  - c. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
  - d. Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak aktif
6. Tulang paha termasuk jenis tulang...
  - a. Pendek

- b. Pipa  
c. Pipih  
d. Gerak atas
7. Berikut merupakan organ gerak hewan vertebrata, *kecuali*...
- a. Perut  
b. Ekor  
c. Kaki  
d. Lender
8. Salah satu organ gerak manusia yang bersifat pasif adalah...
- a. Tulang  
b. Otot polos  
c. Otot lurik  
d. Otot jantung
9. Tulang yang berada pada kaki manusia adalah...
- a. Tulang kering  
b. Tulang hasta  
c. Tulang pengumpil  
d. Tulang pergelangan tangan
10. Osteoporosis adalah salah satu kelainan pada ...
- a. Otot  
b. Jantung  
c. Otak  
d. Tulang
11. Organ gerak pada ikan berfungsi untuk membantu ikan berenang. Organ gerak yang dimaksud adalah...
- a. Ekor  
b. Sirip  
c. Kepala  
d. Insang
12. Fungsi lender pada tubuh siput adalah...
- a. Mengusir predator  
b. Pelindung tubuhnya saat berjalan di berbagai permukaan  
c. Membantu masuk ke dalam cangkang  
d. Membantu proses pencernaan
13. Perhatikan tabel berikut!

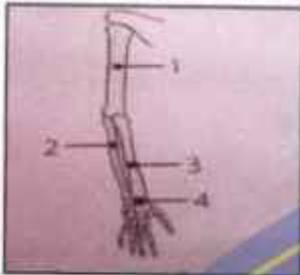
Nomor	Nama Hewan	Organ Gerak
1.	Ikan	Sirip dan ekor
2.	Kupu-kupu	Kaki dan sayap
3.	Cacing tanah	Ekor
4.	Kambing	Kaki dan ekor

Pasangan yang tepat antara nama hewan dan organ gerak yang dimilikinya di tunjukkan oleh angka...

- a. 1 dan 2  
b. 1 dan 3  
c. 2 dan 3

d. 3 dan 4

14. Perhatikan gambar berikut ini!



Salah satu fungsi tulang yang ditunjukkan oleh nomor 2 adalah...

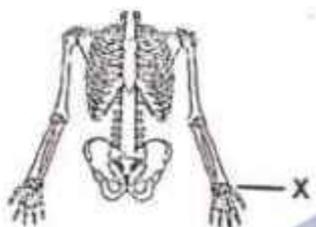
- a. Menghubungkan jari-jari dengan lengan bawah
  - b. Penghubung sendi putar yang ada dibagian bahu
  - c. Menghubungkan lutut dengan pergelangan kaki
  - d. Tempat melekatnya otot-otot lengan
15. Kelompok hewan berikut ini yang merupakan kelompok hewan vertebrata adalah...
- a. Laba-laba, ubur-ubur, dan udang
  - b. Lintah, gurita, dan bintang laut
  - c. Ayam, sapi, dan kambing
  - d. Kupu-kupu, capung, dan kepiting
16. Perhatikan gambar berikut!



Fungsi bagian tubuh hewan yang ditunjuk huruf X adalah...

- a. Mencegah air menempel pada tubuh
- b. Memudahkan berjalan di lumpur
- c. Menyaring makanan di air
- d. Mendeteksi mangsa

17. Perhatikan gambar berikut!



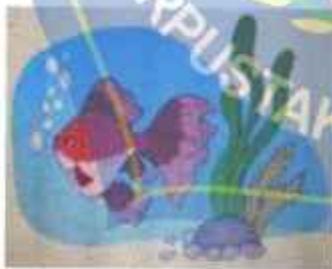
li yang ditunjukkan huruf X adalah...

	Nama Sendi	Arah Gerak
a.	Putar	Memutar
b.	Engsel	Satu arah
c.	Pelana	Dua arah
d.	peluru	Segala arah

18. Berikut cara merawat dan menjaga otot pada manusia, *kecuali*...

- a. Mengonsumsi makanan berserat
- b. Melakukan peregangan
- c. Banyak minum air putih
- d. Malas berolahraga

19. Perhatikan gambar di bawah ini!



Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Organ gerak yang dimiliki ikan adalah ekor dan sirip untuk meliuk ke kiri dan ke kanan, selain itu ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk....

- a. Bernafas
- b. Mengatur gerak naik dan turun
- c. Menjaga keseimbangan
- d. Memperoleh makanan

20. Nahar dan adik memiliki hewan peliharaan yaitu ikan. Nahar membantu adik merawat hewan peliharaan mereka. Pada saat memberi makan Nahar melihat adanseekor siput berada di sekitar kolam ikan, Nahar pun memperhatikan kedua hewan tersebut. Ternyata Nahar menemukan bahwa 2 ekor hewan tersebut memiliki alat gerak yang berbeda. Hal tersebut terjadi karena...
- a. Siput dan kelinci memiliki habitat yang berbeda
  - b. Siput dan kelinci memiliki alat pernafasan yang berbeda
  - c. Siput dan kelinci memakan makanan yang berbeda
  - d. Siput dan kelinci memiliki alat pernafasan yang sama



SOAL PRE-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : Muh. Imam Maulana

No. Absen : .....

$$\frac{10}{20} \times 100 = 50$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah...
  - Untuk melompat
  - Untuk berlari
  - Untuk memanjat
  - Untuk bernafas
- Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali...
  - Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak aktif
  - Tulang adalah alat gerak pasif
  - Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
  - Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
- Alat gerak pasif pada manusia dan hewan adalah...
  - Paru-paru
  - Tulang
  - Otot

SOAL POST-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama

Muh Imam Maulana

No. Absen

$$\frac{13}{20} \times 100 =$$

65

Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Kupu-kupu dan capung termasuk dalam kelompok hewan...
  - Avertebrata
  - Vertebrata
  - Mamalia
  - Reptilia
- Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah...
  - Katak dan kerbau
  - Sapi dan unta
  - Burung dan bebek
  - Kanguru dan katak
- Rangka tangan manusia terdiri dari...
  - Tulang pengupil dan tulang kering
  - Tulang hasta dan tulang pengupil
  - Pipih

### SOAL PRE-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / I

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : FADHIL MUHAMMAD

No. Absen : .....

$$\frac{9}{20} \times 100 = 45$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah...
  - Untuk melompat
  - Untuk berlari
  - Untuk memanjat
  - Untuk bernafas
- Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali...
  - Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif
  - Tulang adalah alat gerak pasif
  - Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
  - Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
- Alat gerak pasif pada manusia dan hewan adalah...
  - Paru-paru
  - Tulang
  - Otot

SOAL POST-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : FAPIL

No. Absen : .....

$$\frac{12}{20} \times 100 = 60$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kupu-kupu dan capung termasuk dalam kelompok hewan...  
 a. Avertebrata  
 b. Vertebrata  
 c. Mamalia  
 d. Reptilia
2. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah...  
 a. Katak dan kerbau  
 b. Sapi dan unta  
 c. Burung dan bebek  
 d. Kanguru dan katak
3. Rangka tangan manusia terdiri dari...  
 a. Tulang pengupil dan tulang kering  
 b. Tulang hasta dan tulang pengupil  
 c. Pipih

SOAL PRE-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : Nur-kafira

No. Absen :

$$\frac{6}{20} \times 100 = 30$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah...
  - Untuk melompat
  - Untuk berlari
  - Untuk memanjat
  - Untuk bernafas
- Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali...
  - Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif
  - Tulang adalah alat gerak pasif
  - Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
  - Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
- Alat gerak pasif pada manusia dan hewan adalah...
  - Paru-paru
  - Tulang
  - Otot

SOAL POST-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : Kaiba

No. Absen : .....

$$\frac{8}{20} \times 100 = 40$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kupu-kupu dan capung termasuk dalam kelompok hewan...
  - a. Avertebrata
  - b. Vertebrata ✓
  - c. Mamalia
  - d. Reptilia
2. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah...
  - a. Katak dan kerbau
  - b. Sapi dan unta ✓
  - c. Burung dan bebek
  - d. Kanguru dan katak
3. Rangka tangan manusia terdiri dari...
  - a. Tulang pengupil dan tulang kering
  - b. Tulang hasta dan tulang pengupil
  - c. Pipih ✗

SOAL PRE-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : Kesya Al Fatmisa

No. Absen : .....

$$\frac{19}{20} \times 100 =$$

95

Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah  
 a. Untuk melompat  
 b. Untuk berlari  
 c. Untuk memanjat  
 d. Untuk bernafas
- Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali...  
 a. Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif  
 b. Tulang adalah alat gerak pasif  
 c. Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri  
 d. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
- Alat gerak pasif pada manusia dan hewan adalah...  
 a. Paru-paru  
 b. Tulang  
 c. Otot

SOAL POST-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : ~~Lee Sam~~ AL. Fawwaz

No. Absen : .....

$$\frac{16}{20} \times 200 = 80$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Kupu-kupu dan capung termasuk dalam kelompok hewan...  
 a. Avertebrata  
 b. Vertebrata  
 c. Mamalia  
 d. Reptilia
- Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah...  
 a. Katak dan kerbau  
 b. Sapi dan unta  
 c. Burung dan bebek  
 d. Kanguru dan katak
- Rangka tangan manusia terdiri dari...  
 a. Tulang pengupil dan tulang kering  
 b. Tulang hasta dan tulang pengupil  
 c. Pipih

SOAL POST-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : muhamad danyal hanif

No. Absen : .....

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kupu-kupu dan capung termasuk dalam kelompok hewan...

a. Avertebrata

b. Vertebrata

c. Mamalia

d. Reptilia

2. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah...

a. Katak dan kerbau

b. Sapi dan unta

c. Burung dan bebek

d. Kanguru dan katak

3. Rangka tangan manusia terdiri dari...

a. Tulang pengupil dan tulang kering

b. Tulang hasta dan tulang pengupil

c. Pipih

SOAL PRE-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : Muhammad Daniyal Hafid

No. Absen : .....

$$\frac{14}{20} \times 100 = 70$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah...
  - Untuk melompat
  - Untuk berlari
  - Untuk memanjat
  - Untuk bernafas
- Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali...
  - Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif
  - Tulang adalah alat gerak pasif
  - Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
  - Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
- Alat gerak pasif pada manusia dan hewan adalah...
  - Paru-paru
  - Tulang
  - Otot

SOAL POST-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : MUH. NURRIZHAN

No. Absen : .....

$$\frac{13}{20} \times 100 =$$

65

Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kupu-kupu dan capung termasuk dalam kelompok hewan...  
 a. Avertebrata  
 b. Vertebrata  
 c. Mamalia  
 d. Reptilia
2. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah...  
 a. Katak dan kerbau  
 b. Sapi dan unta  
 c. Burung dan bebek  
 d. Kanguru dan katak
3. Rangka tangan manusia terdiri dari...  
 a. Tulang pengupil dan tulang kering  
 b. Tulang hasta dan tulang pengupil  
 c. Pipih

SOAL PRE-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : MUH. NUR IRHAMAN

No. Absen : .....

$$\frac{9}{20} \times 100 =$$

45

Berilah tanda (x) silang pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah...
  - Untuk melompat
  - Untuk berlari
  - Untuk memanjat
  - Jantung bernafas
- Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali...
  - Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak aktif
  - Tulang adalah alat gerak pasif
  - Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
  - Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
- Alat gerak pasif pada manusia dan hewan adalah...
  - Paru-paru
  - Tulang
  - Otot

SOAL POST-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : Widyorita

No. Absen : .....

$$\frac{19}{20} \times 100 = 95$$

Berilah tanda (X) silang pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang benar!

1. Kupu-kupu dan capung termasuk dalam kelompok hewan...

- a. Avertebrata
- b. Vertebrata
- c. Mamalia
- d. Reptilia

2. Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah...

- a. Katak dan kelabang
- b. Sapi dan unta
- c. Burung dan bebek
- d. Kanguru dan katak

3. Rangka tangan manusia terdiri dari...

- a. Tulang pengupil dan tulang kering
- b. Tulang hasta dan tulang pengupil
- c. Pipih

SOAL PRE-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : Willyarti.....

No. Absen : .....

$$\frac{9}{20} \times 100 = 45$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah...
  - Untuk melompat
  - Untuk berlari
  - Untuk memanjat
  - Untuk bernafas
- Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali...
  - Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif
  - Tulang adalah alat gerak pasif
  - Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
  - Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
- Alat gerak pasif pada manusia dan hewan adalah...
  - Paru-paru
  - Tulang
  - Otot

SOAL POST-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : Muhammad Fatih S

No. Absen : .....

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Kupu-kupu dan capung termasuk dalam kelompok hewan...  
 a. Avertebrata  
 b. Vertebrata  
 c. Mamalia  
 d. Reptilia
- Contoh hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah...  
 a. Katak dan kerbau  
 b. Sapi dan unta  
 c. Burung dan bebek  
 d. Kanguru dan katak
- Rangka tangan manusia terdiri dari...  
 a. Tulang pengupil dan tulang kering  
 b. Tulang hasta dan tulang pengupil  
 c. Pipih

SOAL PRE-TEST

Tema 1 : Organ gerak hewan dan manusia

Kelas/Semester : V (lima) / 1

Alokasi Waktu : 90 Menit

Nama : Muhammad Farid S

No. Absen : .....

$$\frac{6}{20} \times 100 = 30$$

Berilah tanda (x) silang pada huruf a,b,c atau d yang merupakan jawaban yang benar!

- Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah...
  - Untuk melompat
  - Untuk berlari
  - Untuk memanjat
  - Untuk bernafas
- Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, *kecuali*...
  - Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif
  - Tulang adalah alat gerak pasif
  - Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
  - Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
- Alat gerak pasif pada manusia dan hewan adalah...
  - Paru-paru
  - Tulang  ✓
  - Otot

## LAMPIRAN 7

### Daftar Nilai Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Keterangan
1	Abdullah Al Jufri	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Al Fikram Arif	75	Tuntas
3	Muh. Ardani	40	Tidak Tuntas
4	Muh. Dafia Ibnu Athallah	65	Tuntas
5	Muh. Fariz Ar Razak	70	Tuntas
6	Muh Nur Iqizan	45	Tidak Tuntas
7	Muhammad Daniyal Hanif	70	Tuntas
8	Muhammad Farid	30	Tidak Tuntas
9	Muhammad Haikal	50	Tidak Tuntas
10	Muhammad Laksamana Al Dzaki	40	Tidak Tuntas
11	Aira Al Khuzayyah	65	Tuntas
12	Almira Ramadhani	50	Tidak Tuntas
13	Anindhya Zylida Prastika	70	Tuntas
14	Fathiyah Salsabila	35	Tidak Tuntas
15	Lilyana Zahira Herman	30	Tidak Tuntas
16	Mutmainnah	50	Tidak Tuntas
17	Nur Afifah Rahma	35	Tidak Tuntas
18	St. Humairah Ramadhani	70	Tuntas
19	Willyarti	45	Tidak Tuntas
20	Zahra Sarah Anjani	65	Tuntas

Daftar Nilai Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Keterangan
1	A. Raehan Ramlan	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Arief	45	Tidak Tuntas
3	Ahza Abrisam	55	Tidak Tuntas
4	Al Gita Rizq Wiyono	55	Tidak Tuntas
5	Aulia Rahma	45	Tidak Tuntas
6	Cinta Jelita Naura	60	Tidak Tuntas
7	Dwi Adinda Latifa	65	Tuntas
8	Dwi Ananditha Nugrah	75	Tuntas
9	Fadhul Muhammad	45	Tidak Tuntas
10	Keizyah Alfatunisah	70	Tuntas
11	Maulana Wahyu Ramadhan	55	Tidak Tuntas
12	M. Firman	55	Tidak Tuntas
13	M. Imam Maulana	50	Tidak Tuntas
14	Nur Fadhilah Sri Q	55	Tidak Tuntas
15	Nur Hikma Ardiani	55	Tidak Tuntas
16	Nurqavira Putri A.	30	Tidak Tuntas
27	Sitti Nur Aina	55	Tidak Tuntas
18	Sitti Nur Ainun	60	Tidak Tuntas
19	Uswatun Khazanah	45	Tidak Tuntas
20	Muh. Furqon Elodewata	30	Tidak Tuntas

## LAMPIRAN 8

### Daftar Nilai Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai <i>Posttest</i>	Keterangan
1	Abdullah Al Jufri	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Al Fikram Arif	75	Tuntas
3	Muh. Ardani	70	Tuntas
4	Muh. Daffa Ibnu Athallah	65	Tuntas
5	Muh. Fariz Ar Razak	75	Tuntas
6	Muh Nur Iqhzan	65	Tuntas
7	Muhammad Daniyal Hanif	80	Tuntas
8	Muhammad Farid	75	Tuntas
9	Muhammad Haikal	65	Tuntas
10	Muhammad Laksamana Al Dzaki	60	Tidak Tuntas
11	Aira Al Khuzayyah	65	Tuntas
12	Almira Ramadhani	70	Tuntas
13	Anindhya Zylde Prastika	70	Tuntas
14	Fathiyah Salsabila	60	Tidak Tuntas
15	Lilyana Zahira Herman	80	Tuntas
16	Mutmainnah	65	Tuntas
17	Nur Afifah Rahma	65	Tuntas
18	St. Humairah Ramadhani	70	Tuntas
19	Willyarti	70	Tuntas
20	Zahra Sarah Anjani	70	Tuntas

**Daftar Nilai Hasil *Posttest* Kelas Kontrol**

No	Nama	Pretest	Keterangan
1	A. Raehan Ramlan	65	Tuntas
2	Ahmad Arief	55	Tidak Tuntas
3	Ahza Abrisam	60	Tidak Tuntas
4	Al Gita Rizq Wiyono	55	Tidak Tuntas
5	Aulia Rahma	60	Tidak Tuntas
6	Cinta Jelita Naura	65	Tuntas
7	Dwi Adinda Latifa	75	Tuntas
8	Dwi Ananditha Nugrah	75	Tuntas
9	Fadhil Muhammad	55	Tidak Tuntas
10	Keizyah Alfatusisah	80	Tuntas
11	Maulana Wahyu Ramadhan	55	Tidak Tuntas
12	M. Firman	60	Tidak Tuntas
13	M. Imam Maulana	65	Tuntas
14	Nur Fadhilah Sri Q	65	Tuntas
15	Nur Hikma Ardiani	60	Tidak Tuntas
16	Nurqayira Putri A.	40	Tidak Tuntas
27	Sitti Nur Aina	65	Tuntas
18	Sitti Nur Ainun	60	Tidak Tuntas
19	Uswatun Khazanah	50	Tidak Tuntas
20	Muh. Furqon Elodewata	55	Tidak Tuntas

## LAMPIRAN 9

### Lembar Kerja Peserta Didik

Ayo Melengkapi Peta Konsep!

Nama Kelompok : The Sun  
- zayra  
- Fatya  
- Almyra  
- Syloa

Tema/Subtema : Organ Gerak Hewan dan Manusia / Organ Gerak Hewan

Sebelum kamu memulai mengisi bagian organ gerak hewan, Ayo, kita coba untuk melengkapi peta konsep organ gerak hewan berikut!



- 1. Reski
- 2. Furis
- 3. Daniyal
- 4. Daffa
- 5. Fikri
- 6. Zaki
- 7. Dani
- 8. Farid S



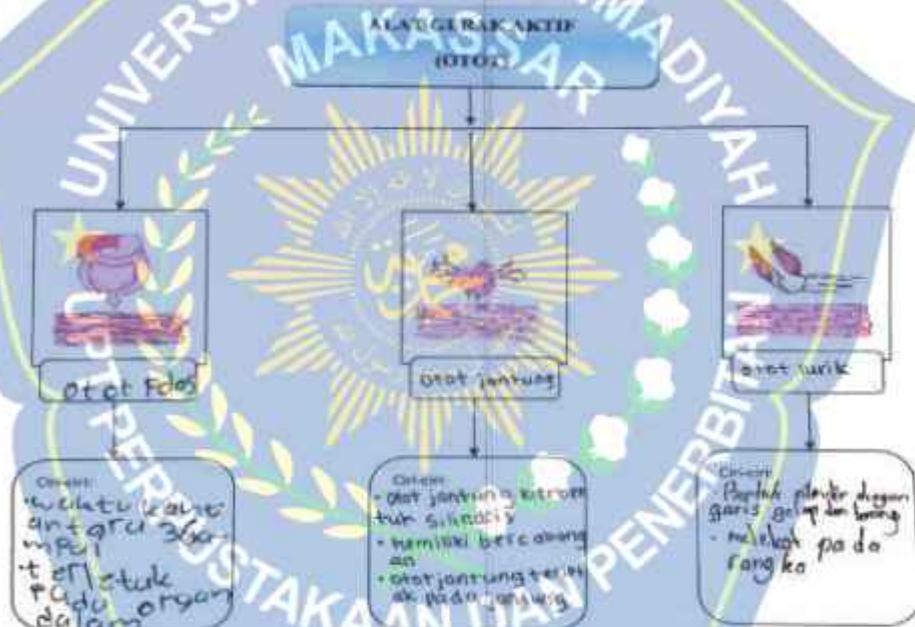
**Ayo Melengkapi Peta Konsep!**

Nama Kelompok : hisa, fira

Kelas : VA

Tema/Subtema : Organ Gerak Hewan dan Manusia/Organ Gerak Hewan

Setelah kamu mengenal berbagai organ gerak manusia. Ayo, kamu coba untuk melengkapi peta konsep organ gerak manusia berikut!



1. Lupa
2. malinginoh
3. Barizah
4. Syofita



Ayo Menanggapi Peta Konsep!

Nama Kelompok : **MERAH**,.....

Kelas : **VA**

Tema/Subtema : **Organ Gerak Hewan dan Manusia/Organ Gerak Hewan**

Setelah kamu mengenal berbagai organ gerak hewan, Ayo, kamu coba untuk melengkapi peta konsep organ gerak hewan berikut!



1. AFIFA
2. willy
3. Heksan
4. Njyri



**Ayo Melengkapi Peta Konsep!**

Nama Kelompok : Gr.1.001.002...

Kelas : VA

Tema/Subtema : Organ Gerak Hewan dan Manusia/Organ Gerak Hewan

Setelah kamu mengenal berbagai organ gerak manusia. Ayo, kamu coba untuk melengkapi peta konsep organ gerak manusia berikut!



## LAMPIRAN 10

### Analisis Deskriptif Sebelum Perlakuan

**Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Eksperimen**

**Pre-Test Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	2	10,0	10,0	10,0
35	2	10,0	10,0	20,0
40	2	10,0	10,0	30,0
45	2	10,0	10,0	40,0
50	4	20,0	20,0	60,0
65	3	15,0	15,0	75,0
70	4	20,0	20,0	95,0
75	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Sumber: SPSS 25

**Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Kontrol**

**Pre-Test Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	2	10,0	10,0	10,0
45	4	20,0	20,0	30,0
50	1	5,0	5,0	35,0
55	7	35,0	35,0	70,0
60	3	15,0	15,0	85,0
65	1	5,0	5,0	90,0
70	1	5,0	5,0	95,0
75	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Sumber : SPSS 25

**Tabel 4. 13 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Perlakuan**

**Statistics**

		Pre-test	
		Eksperimen	Pre-test Kontrol
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		52.50	53.25
Std. Error of Mean		3.354	2.520
Median		50.00	55.00
Std. Deviation		15.000	11.271
Variance		225.000	127.039
Range		45	45
Minimum		30	30
Maximum		75	75
Sum		1050	1065

Sumber: SPSS 25



## LAMPIRAN 11

### Analisis Deskriptif Setelah Perlakuan

**Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Eksperimen**

**Post-Test Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
60	3	15.0	15.0	15.0
65	6	30.0	30.0	45.0
70	6	30.0	30.0	75.0
75	3	15.0	15.0	90.0
80	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

*Sumber : SPSS 25*

**Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Pembelajaran IPA Siswa Kelas Eksperimen**

**Post-Test Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
40	1	5.0	5.0	5.0
50	1	5.0	5.0	10.0
55	5	25.0	25.0	35.0
60	5	25.0	25.0	60.0
65	5	25.0	25.0	85.0
75	2	10.0	10.0	95.0
80	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

*Sumber : SPSS 25*

**Tabel 4. 16 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Perlakuan**

		<b>Statistics</b>	
		Post-Test	Post-Test
		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		68.75	61.00
Std. Error of Mean		1.351	2.039
Median		70.00	60.00
Std. Deviation		6.043	9.119
Variance		36.513	83.158
Range		20	40
Minimum		60	40
Maximum		80	80
Sum		1375	1220

*Sumber : SPSS 25*



## LAMPIRAN 12

### Analisis Statistik Inferensial

**Tabel 4. 17 Uji Normalitas Data Penelitian**

*Sumber : SPSS 25*

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Kelas				
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.198	20	.039
	Post-Test Eksperimen	.183	20	.079
	Pre-Test Kontrol	.212	20	.019
	Post-Test Kontrol	.180	20	.087

**Tabel 4. 18 Uji Homogenitas Data Penelitian**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.405	1	38	.243
	Based on Median	1.131	1	38	.294
	Based on Median and with adjusted df	1.131	1	31.177	.296
	Based on trimmed mean	1.431	1	38	.239

*Sumber : SPSS 25*

**Tabel 4. 19 Uji t Sampel Independent**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.405	.243	3.188	38	.003	7.750	2.446	2.798	12.702
	unequal variances not assumed			3.188	32.989	.003	7.750	2.446	2.773	12.727

Sumber : SPSS 25

**Tabel 4. 20 Perbandingan Nilai Rata-Rata**

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	20	68.75	6.043	1.351
	Post-Test Kelas Kontrol	20	61.00	9.119	2.039

Sumber : SPSS 25

### LAMPIRAN 13

#### t-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	2.31273	1.27620	31.82052	63.68674	318.30884
2	0.81650	1.88562	1.51199	1.05205	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76486	1.63774	1.35036	1.11915	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	1.31180	1.17645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72507	1.47589	1.28155	1.22058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71775	1.43771	1.25914	1.25457	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71111	1.41492	1.24458	1.28142	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70500	1.39667	1.23455	1.30160	2.92140	3.35530	4.50079
9	0.70000	1.38133	1.22711	1.31710	2.85714	3.28794	4.29681
10	0.69581	1.36719	1.22146	1.32911	2.80111	3.18927	4.14370
11	0.69245	1.35443	1.21683	1.33809	2.75088	3.10581	4.02470
12	0.68958	1.34282	1.21305	1.34481	2.70710	3.03454	3.92963
13	0.68705	1.33217	1.21000	1.34957	2.66931	2.97228	3.85196
14	0.68475	1.32234	1.20753	1.35279	2.63690	2.91764	3.78739
15	0.68260	1.31321	1.20565	1.35465	2.60925	2.86971	3.73263
16	0.68057	1.30474	1.20420	1.35551	2.58586	2.82678	3.68615
17	0.67865	1.29690	1.20321	1.35562	2.56603	2.78823	3.64577
18	0.67684	1.28969	1.20260	1.35512	2.54926	2.75344	3.61049
19	0.67512	1.28307	1.20233	1.35427	2.53508	2.72200	3.57940
20	0.67349	1.27699	1.20237	1.35315	2.52278	2.69354	3.55181
21	0.67195	1.27141	1.20261	1.35186	2.51185	2.66736	3.52715
22	0.67048	1.26629	1.20304	1.35047	2.50183	2.64306	3.50489
23	0.66907	1.26159	1.20364	1.34900	2.49256	2.62034	3.48446
24	0.66772	1.25727	1.20439	1.34757	2.48390	2.59904	3.46578
25	0.66643	1.25330	1.20527	1.34618	2.47581	2.57911	3.44919
26	0.66519	1.24965	1.20627	1.34484	2.46826	2.56044	3.43450
27	0.66399	1.24630	1.20737	1.34354	2.46123	2.54291	3.42103
28	0.66283	1.24323	1.20856	1.34228	2.45470	2.52641	3.40876
29	0.66171	1.24043	1.20982	1.34106	2.44865	2.51093	3.39664
30	0.66062	1.23788	1.21114	1.33988	2.44307	2.49646	3.38518
31	0.65956	1.23556	1.21251	1.33874	2.43794	2.48291	3.37440
32	0.65853	1.23345	1.21392	1.33764	2.43325	2.47028	3.36531
33	0.65752	1.23153	1.21537	1.33657	2.42899	2.45858	3.35634
34	0.65653	1.22979	1.21685	1.33553	2.42515	2.44779	3.34763
35	0.65556	1.22821	1.21836	1.33452	2.42172	2.43781	3.34005
36	0.65461	1.22678	1.21989	1.33353	2.41869	2.42864	3.33262
37	0.65368	1.22548	1.22144	1.33256	2.41605	2.42028	3.32583
38	0.65277	1.22430	1.22301	1.33161	2.41379	2.41273	3.31933
39	0.65188	1.22323	1.22459	1.33068	2.41191	2.40598	3.31279
40	0.65099	1.22227	1.22619	1.32977	2.41041	2.40000	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

## LAMPIRAN 14

### Dokumentasi



Gambar 1.a.  
Peneliti Menjelaskan Materi  
Pada Kelas Eksperimen



Gambar 1.b.  
Peneliti Mengajar Secara  
Konvensional Pada Kelas Kontrol



Gambar 1.c.  
Siswa Melakukan Diskusi  
Kelompok



Gambar 1.d.  
Siswa Mempersentasikan Hasil  
Diskusinya



Gambar 2.a.  
Siswa Maju Kedepan Membaca  
Peta Konsep dengan  
Menggunakan Bahasanya Sendiri



Gambar 2.b.  
Siswa Mengerjakan Soal *Pretest*  
Pada Kelas Eksperimen



Gambar 2.c.  
Peneliti Membagikan  
Lembar Soal *Posttest* Pada  
Kelas Kontrol



Gambar 2.d.  
Peneliti membagikan Lembar  
Soal *Pretest* Pada Kelas Kontrol



Gambar 2.e.  
Persiapan Pembagian Soal *Posttest*  
pada Kelas Eksperimen



Gambar 2.f.  
Siswa Mengumpul Soal  
*Posttest* Kelas Eksperimen



Gambar 3.a.  
Foto Bersama Kelas Eksperimen



Gambar 3.b.  
Foto Bersama Kelas Kontrol



Gambar 3.c.

Dokumentasi Observasi dan  
Wawancara





Nomor : 6187/FKIP/A.4-1/VII/1442/2021  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama	Nurhidayah
Stambuk	105401105617
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	Cendana Putih / 09-04-1999
Alamat	Jln. Sultan Alauddin No. 6, Kelurahan Wangasa, Kec. Tamalate Kota Makassar

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Arsyiah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumulahu Khaeran Katsiraan*.

*Wassalamu Alaikum  
Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 8 Dzul Hijjah 1442 H  
17 Juli 2021 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lp3m@unismuhmakkassar.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 4207/05/C.4-VIII/VII/40/2021  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Dzulhijjah 1442 H  
24 July 2021 M

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 518/FKIP/A.4-II-VII/442/2021 tanggal 17 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NURHIDAYAH  
No. Stambuk : 10540 1105617  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Makassar Kecamatan Wajo Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Juli 2021 s/d 26 September 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Nurhidayah

Nim : 10340105617

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diajukan.

Makassar, Oktober 2021

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Evi Ristiana, M.Pd.

  
A. Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934

Ketua Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM : 1148913



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NURHIDAYAH  
NIM : 105401105617  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar  
Pembimbing : 1. Dr. Evi Ristiana, M.Pd  
2. A. Muafiah Nur, S. Pd., M. Pd.

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	10 November 2021	Perbaikan format	
2.	11 November 2021	Perbaikan pada BAB IV	
3.	17 November 2021	Acc.	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, September 2021

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1148913



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NURHIDAYAH  
NIM : 105401105617  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kecamatan Wajo Kota Makassar  
Pembimbing : 1. Dr. Evi Ristiana, M. Pd  
2. A. Muafiah Nur, S. Pd., M. Pd

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	22 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Abstrak</li><li>• Kata Pengantar</li><li>• Hasil Penelitian (Analisis Data Kuantitatif)</li><li>• Pembahasan</li></ul>	
2.	26 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kesimpulan</li><li>• Teknik Penulisan</li></ul>	
3.	17 November 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• ACC</li></ul>	

Catatan:  
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, November 2021

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhidayah  
NIM : 105401105617  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Bebas
1	Bab 1	5%	5%
2	Bab 2	11%	25%
3	Bab 3	7%	10%
4	Bab 4	9%	10%
5	Bab 5	3%	5%

Dinyatakan telah bebas dari plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 30 November 2021

Mengetahui  
Ketua UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursinah, S.Hum., M.I.P.  
NBM 964 591

5%  
SIMILARITY INDEX

4%  
INTERNET SOURCES

4%  
PUBLICATIONS

5%  
STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES



www.kesbangun...

2%



study...

2%



...

2%



Exclude quotes  
Exclude bibliography

Source of Similarity

14%  
SIMILARITY INDEX

14%  
INTERNET SOURCES

2%  
PUBLICATIONS

7%  
STUDENT PAPERS

Source of Similarity

lib.unm.ac.id  
3%

Surfline

U

7%

4%

3%



Exclude quotes  
Exclude bibliography

*M. Fauzan*  
M. Fauzan



Exclude quotes  
Exclude bibliography

*Handwritten signature*  
Abul Fatah

9%  
SIMILARITY INDEX

10%  
INTERNET SOURCES

8%  
PUBLICATIONS

8%  
STUDENT PAPERS

3%

2%

2%

2%



Tanggal: 19/05/2023  
Eksistensi: 100%

3% SIMILARITY INDEX

3%  
SIMILARITY INDEX

3%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

3%  
INTERNET SOURCES

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography



## RIWAYAT HIDUP



**Nurhidayah.** Dilahirkan di Cendana Putih Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 09 April 1999, anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Abdullah dan Ibunda Fatimah.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2003 di TK Aisyiyah Cendana Putih 1 dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 118 Ramayana dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mappedeceng dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Mappedeceng atau sekarang dikenal dengan SMAN 9 Luwu Utara dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Guru Sekolah Dasar dengan program strata satu.